



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

LAPORAN KINERJA

2023

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan 12640
<http://puskur.kemdikbud.go.id> | <http://kurikulum.kemdikbud.go.id>

**Copyright**

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
2023

Pengarah

Drs. Zulfikri, M.Ed.

Penyusun

Atep Kartiansyah, S.Pd.
Siti Nurjanah, S.Pd.
Anisa Maharani Dania, S.Pd.

Pereviu

Dr. Yogi Anggraena, S.Si., M.Si.
Muhammad Heru Iman Wibowo, S.Pd.

Desain dan Tata Letak

Annisa Eva Nurabia, S.Pd.

Inspirasi Desain:
Pinterest

KATA PENGANTAR



ZULFIKRI

Plt. Kepala Pusat
Kurikulum dan
Pembelajaran

“

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan karunia-Nya atas keberhasilan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 tepat waktu. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap instansi pemerintah wajib menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Secara umum, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Laporan kinerja ini juga memberikan gambaran objektif tentang kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga memuat tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran pada tahun 2023.

Jakarta, 20 Januari 2024
Plt. Kepala Pusat Kurikulum
dan Pembelajaran,



Drs. Zulfiikri, M.Ed.
NIP 196405091991031004



”

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	9
A. Visi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	10
B. Misi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	10
C. Tujuan dan Sasaran	11
BAB III Akuntabilitas Kinerja	15
A. Capaian Kinerja	16
B. Realisasi Anggaran	31
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	33
BAB IV Penutup	37
Lampiran	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Data Pegawai Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	3
Gambar 2. Struktur Organisasi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	5
Gambar 3. Grafik Hubungan antara Penutupan Satuan Pendidikan dengan Kehilangan Pembelajaran (<i>Learning Loss</i>)	6
Gambar 4. Kebijakan Merdeka Belajar	8
Gambar 5. Skema Berpikir dalam Perencanaan Pembelajaran	13
Gambar 6. Capaian Sasaran Kegiatan 1	16
Gambar 7. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	17
Gambar 8. Dokumen Capaian Pembelajaran yang dikembangkan	17
Gambar 9. Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	17
Gambar 10. Kegiatan Revisi Capaian Pembelajaran	18
Gambar 11. Lokakarya Umpan Balik Capaian Pembelajaran	18
Gambar 12. Kegiatan Pengembangan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	18
Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi Kurikulum Merdeka	19
Gambar 14. Capaian Sasaran Kegiatan 2	21
Gambar 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	22
Gambar 16. Modul Ajar yang Dikembangkan	22
Gambar 17. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
Gambar 18. Kegiatan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar	23
Gambar 19. Capaian Sasaran Kegiatan 3	25
Gambar 20. Tahap SAKIP	25
Gambar 21. Capaian Nilai EKA pada Aplikasi Spasikita	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 22. Pelaksanaan Lokakarya Peningkatan Kapasitas Pengembang	30
Kurikulum Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	
Gambar 23. Tren Realisasi Anggaran PusKurjar Periode Tahun 2020-2023	31
Gambar 24. Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Jenis Belanja	31
Gambar 25. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id sebelum redesign	33
Gambar 26. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id setelah redesign	33
Gambar 27. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id	33
Gambar 28. Tampilan Portal Potret Cerita Kurikulum Merdeka	34
Gambar 29. Tampilan laman puskur.kemdikbud.go.id	34
Gambar 30. Tampilan Pengembangan Laman Sistem Informasi PusKurjar	34
Gambar 31. Tampilan Form Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak	34
Gambar 32. Tampilan Form Resume Kegiatan	34
Gambar 33. Tampilan Form Biodata Peserta	34
Gambar 34. Tampilan Form Rekapitulasi Kelengkapan Administrasi Kegiatan	34
Gambar 35. Tampilan Form Permohonan Kunjungan	34
Gambar 36. Tampilan Form Permohonan Narasumber	34
Gambar 37. Tampilan Rekapitulasi Administrasi Kegiatan	34
Gambar 38. Sertifikat Penghargaan Tahun 2023	35
Gambar 39. Output Program Crosscutting Pengembangan Perangkat Ajar	36
Kesehatan berupa Modul Projek	
Gambar 40. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja	38
Gambar 41. Persentase Capaian Renstra PusKurjar s.d. Tahun 2023	38
Gambar 42. Capaian Kinerja Indikator dan Kinerja Keuangan	38

DAFTAR TABEL

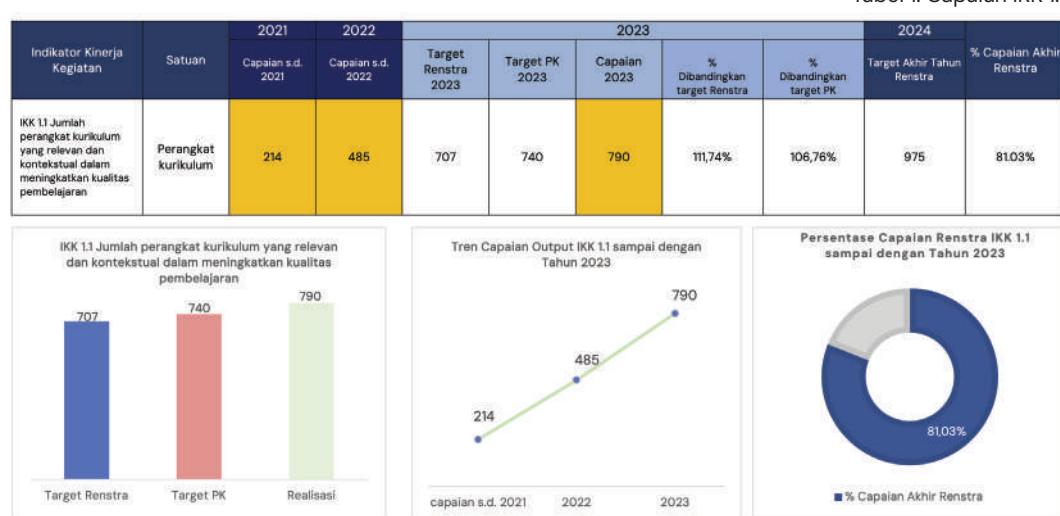
Tabel 1. Capaian IKK 1.1	viii
Tabel 2. Capaian IKK 2.1	viii
Tabel 3. Capaian IKK 3.1	xi
Tabel 4. Capaian IKK 3.2	xi
Tabel 5. Data Implementasi Kurikulum per Jenjang	7
Tabel 6. Target Rencana Strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2024	10
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Awal	11
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Akhir	11
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	17
Tabel 10. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	18
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	22
Tabel 12. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	23
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1.	26
Tabel 14. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	26
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2	28
Tabel 16. Capaian IKPA dari aplikasi MonevPA	29
Tabel 17. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2023	31
Tabel 18. Realisasi Anggaran Tahun 2023	32
Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Anggaran	32
Tabel 20. Penghargaan Tahun 2023	35

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP, Kemendikbudristek Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail akan diuraikan pada BAB III Laporan ini.

IKK 1.1

Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran



IKK 2.1

Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran



Kinerja keuangan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023 sebesar **99,61%**.

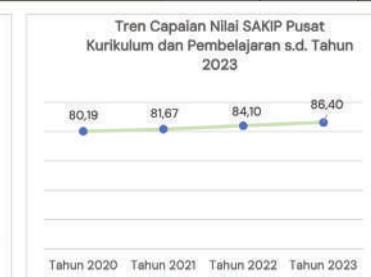
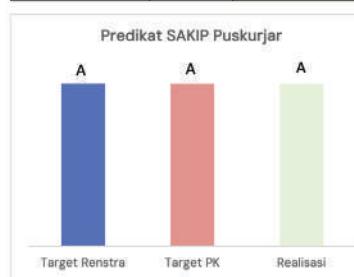


▲ Foto bersama Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi, November 2023

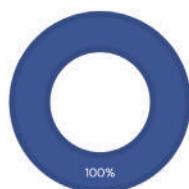
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel 3. Capaian IKK 3.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian			Target PK 2023	Target Renstra	Capaian 2023	% Capaian 2023	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021	2022						
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A (80,19)	A (81,67)	A (84,10)	A	A	A (86,40)	100%	A	100%



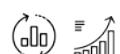
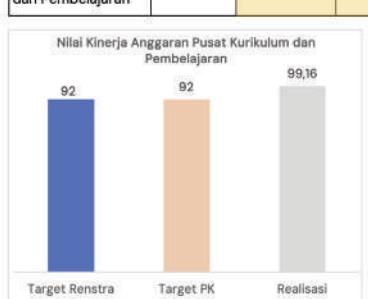
Percentase Capaian Renstra IKK 3.1 sampai dengan Tahun 2023



IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel 4. Capaian IKK 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian			Target PK 2023	Target Renstra	Capaian s.d. 2023	% Capaian 2023	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021	2022						
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	94,09	86,2	91,96	92	92	99,16	107,78%	92,7	106,97%

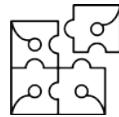


Beberapa **permasalahan/kendala** yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :



- 01** Pada pengembangan perangkat kurikulum mengalami kendala dalam pemilihan prioritas kegiatan untuk Rincian Output Prioritas dan Isu Prioritas yang bersamaan dengan penyusunan beberapa regulasi terkait Kurikulum Merdeka. Hal ini berimplikasi pada terbatasnya waktu pendampingan penyusunan model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang terintegrasi Rencana Aksi Nasional secara langsung dengan satuan pendidikan.
- 02** Perubahan kerangka penulisan pada penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan penyederhanaan dokument agar lebih mudah dipahami.
- 03** Terbatasnya praktisi pendidikan yang memahami terkait Kurikulum Merdeka pada tingkat PAUD.
- 04** Banyaknya jumlah mata pelajaran SMK yang dilakukan Umpam Balik Capaian Pembelajaran SMK yaitu terdiri dari Projek IPAS, 50 mata pelajaran dasar program keahlian, 128 mata pelajaran konsentrasi keahlian, dan Projek Kreatif Kewirausahaan berimplikasi pada saat pengelompokan responden umpan balik terdiri dari berbagai konsentrasi keahlian sehingga fasilitator kesulitan menggali lebih dalam mengenai penggunaan Capaian Pembelajaran dan menghambat proses penyusunan Risalah Kebijakan.
- 05** Terbatasnya jumlah satuan pendidikan untuk Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Khusus yang mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- 06** Masukan dari penelaah perencanaan pembelajaran (PP) kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen.
- 07** Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti pedoman/prosedur pemberian punishment.
- 08** Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan namun perlu peningkatan kualitas dokumen pendukung dan tagging pada aplikasi spasikita.
- 09** Deviasi Halaman III DIPA yang tinggi sehingga menyebabkan nilai IKPA belum optimal dikarenakan terjadi deviasi antara rencana penarikan dana dan pelaporan anggaran yang tidak sesuai dengan RPD pada halaman III DIPA.
- 10** Nilai indikator Penyerapan Anggaran yang belum optimal disebabkan karena sisa anggaran pada belanja pegawai.
- 11** Adanya penolakan SPM Pelaporan UP/TUP Nihil karena belum updatenya data sisa Pagu pada aplikasi SPAN sehingga menyebabkan keterlambatan beberapa SPM pelaporan TUP/UP Nihil serta terdapat setoran pengembalian sisa TUP.
- 12** Pengelola Keuangan belum mengetahui mekanisme pemulihan pagu secara lengkap sehingga ada langkah yang belum dilakukan.

#1



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

01 Penyusunan timeline kegiatan dilakukan secara cermat dan direviu secara berkala agar target kinerja tercapai secara optimal dengan dukungan SDM yang ada.

02 Memprioritaskan penyelesaian target Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu penyelesaian regulasi terkait Kurikulum Merdeka dan isu prioritas, karena akan disahkan menjadi Kurikulum Nasional pada tahun 2024, serta dilaksanakan secara paralel bersama kegiatan Rencana Aksi Nasional yang diampu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

03 Penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka menyesuaikan dengan kerangka yang baru dan penyederhanaan isi naskah akademik agar lebih mudah dipahami.

04 Mengulas Capaian Pembelajaran PAUD secara terus menerus bersama Tim Pokja PAUD agar semua masukan dapat selaras dengan semua kebijakan yang sedang disusun.

05 Memfasilitasi Penyusun Capaian Pembelajaran untuk berkomunikasi secara daring melalui zoom meeting apabila berlangganan hadir di tempat kegiatan.

06 Melakukan pembagian peran dengan melibatkan tim task force SMK dan tim independen, serta membagi kegiatan revisi ke dalam beberapa tahap kegiatan.

07 Peningkatan koordinasi dengan Direktorat SMK dan memastikan bahwa data yang diberikan Direktorat SMK sudah yang ter-update.

08 Direkomendasikan agar penyusunan ATP tetap mengacu pada CP dan Buku teks dapat digunakan secara lebih optimal saat penyusunan modul ajar.

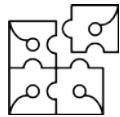
09 Melengkapi dengan sistem pembobotan/penilaian oleh pimpinan di lingkungan unit kerja serta menyusun pedoman pemberian *punishment*.

10 Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita.

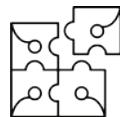
11 Meningkatkan kompetensi pegawai penyusunan AKIP dengan dilakukan pendampingan dari Biro Perencanaan dan mengadministrasikan bukti pendampingan secara tertib serta melengkapi data dukung yang masih belum optimal.

12 Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita baik dari segi program dan anggaran,, mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan; memastikan prognosis anggaran dari masing-masing jenis belanja dihitung secara cermat, sehingga ketika terjadi kelebihan anggaran pada salah satu jenis belanja dapat dilakukan revisi anggaran, berkoordinasi dan mencari informasi ke KPPN, melakukan pelaporan pemulihan pagu /koreksi atas realisasi anggaran belanja negara kepada KPPN.

#2



#3



LAPORAN KINERJA



20
23

Puskurjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

BAB I **PENDAHULUAN**

- Gambaran Umum
- Dasar Hukum
- Tugas, Fungsi, serta Struktur Organisasi
- Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



@puskurjar



puskur.kemdikbud.go.id



Jakarta



GAMBARAN UMUM

Berdasarkan hasil PISA 2022, peringkat Indonesia untuk literasi membaca, matematika, dan sains naik 5-6 posisi dibandingkan dengan PISA 2018. Namun, skor rata-rata Indonesia untuk ketiga bidang tersebut turun 12-13 poin. Namun penurunan skor Indonesia lebih baik dibandingkan penurunan nilai rata-rata PISA Internasional. Penurunan skor ini terjadi di hampir semua negara peserta PISA 2022, kemungkinan akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran.

Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan dalam proses akumulasi sumber daya manusia, yang berdampak terhadap perkembangan modal peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selama pandemi Covid-19 sebagian besar satuan pendidikan harus menutup satuan pendidikan (menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka, baik secara terbatas maupun penuh) dengan total durasi penutupan satuan pendidikan sebanyak 644 hari atau lebih dari 21 bulan.

Berdasarkan laporan enam bulanan Bank Dunia *Economic Prospects* menunjukkan walaupun Indonesia mengalami penutupan satuan pendidikan paling lama di dunia, tetapi kehilangan pembelajaran (*learning loss*) yang dialami Indonesia lebih baik dari tren kehilangan pembelajaran di dunia.

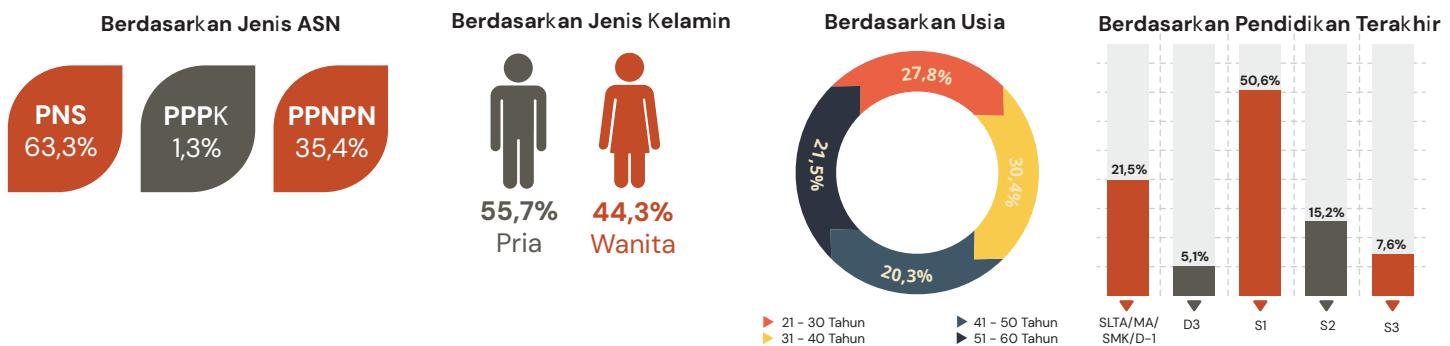
Meningkatnya peringkat PISA Indonesia dan angka kehilangan pembelajaran (*learning loss*) yang relatif kecil menunjukkan ketangguhan guru, yang didukung oleh berbagai program penanganan pandemi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), salah satunya penyederhanaan materi kurikulum sehingga guru dapat fokus pada pembelajaran yang lebih mendalam, terutama untuk literasi dan numerasi peserta didik melalui kebijakan Kurikulum Darurat yang kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum Merdeka.



▲ Sumber: Peta Dunia, Freepik

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merupakan satuan kerja pada Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran pertama kali dibentuk pada tahun 1974. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dipimpin oleh **Zulfikri** dengan jumlah **SDM sebanyak 79 orang**.

Wilayah kerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melingkupi pengembangan perangkat kurikulum dan pembelajaran (kerangka acuan kebijakan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, ruang lingkup dan isi (*scope and sequence*), pedoman/panduan implementasi kebijakan kurikulum, dan model/contoh diversifikasi kurikulum) untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.



▲ Gambar 1. Diagram Data Pegawai Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

DASAR HUKUM

01 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

02 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

03 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas

04 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

05 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.

06 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

07 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

08 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

TUGAS, FUNGSI, SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Tugas Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu **melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran.**

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:



penyiapan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan pengembangan pembelajaran



pelaksanaan penyusunan kurikulum dan pengembangan pembelajaran



koordinasi dan fasilitasi di bidang kurikulum dan pengembangan pembelajaran



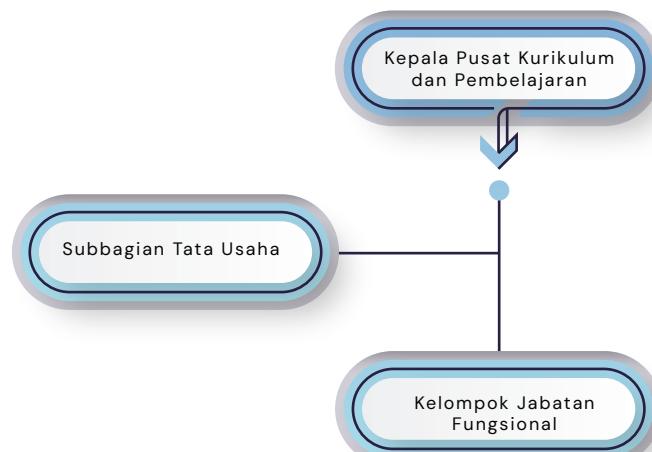
pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kurikulum dan pembelajaran



pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek, struktur organisasi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran sebagai berikut:



▲ Gambar 2. Struktur Organisasi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu-isu Strategis

Pada Tahun 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi PISA 2022. Hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat Indonesia untuk literasi membaca, matematika, dan sains Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (persentil) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA. Peningkatan posisi Indonesia pada PISA 2022 mengindikasikan resiliensi yang baik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Jika melihat skor literasi membaca internasional di PISA 2022 rata-rata turun 18 poin, sedangkan skor Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin. Untuk skor literasi matematika internasional di PISA 2022 rata-rata turun 21 poin, sedangkan skor Indonesia turun 13 poin, skor tersebut lebih baik dari rata-rata internasional sekaligus merupakan penurunan dengan kategori rendah dibandingkan negara-negara lain.



▲ Gambar 3. Grafik Hubungan antara Penutupan Satuan Pendidikan dengan Kehilangan Pembelajaran (Learning Loss)

Berdasarkan laporan Bank Dunia dalam Indonesia *Economic Prospects*, selama pandemi Covid-19 sebagian besar satuan pendidikan harus menutup satuan pendidikan (menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka, baik secara terbatas maupun penuh) dengan lama penutupan satuan pendidikan sebanyak 644 hari atau lebih dari 21 bulan. Dalam laporan tersebut menunjukkan walaupun Indonesia mengalami penutupan satuan pendidikan paling lama di dunia, tetapi kehilangan pembelajaran (*learning loss*) yang dialami Indonesia lebih baik dari tren kehilangan pembelajaran di dunia.

Meningkatnya peringkat PISA Indonesia dan angka kehilangan pembelajaran (*learning loss*) yang relatif kecil menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi kehilangan pembelajaran (*learning loss*) akibat pandemi, yang didukung oleh berbagai program penanganan pandemi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), salah satunya penyederhanaan materi kurikulum sehingga guru dapat fokus pada pembelajaran yang lebih mendalam, terutama untuk literasi dan numerasi peserta didik melalui kebijakan Kurikulum Darurat.

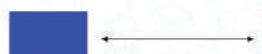
Penyederhanaan materi kurikulum efektif memitigasi kehilangan pembelajaran (*learning loss*). satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum Darurat mengalami 1 (satu) bulan *learning loss*, dibanding 5 (lima) bulan di satuan pendidikan lain.

Proyeksi hasil belajar 1 tahun tanpa *learning loss*



Sekitar 31,5% sekolah menggunakan Kurikulum Darurat semasa pandemi COVID-19

Hasil belajar 1 tahun di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara penuh



Learning loss 5 bulan

Hasil belajar 1 tahun di sekolah yang menerapkan Kurikulum Darurat



Learning loss 1 bulan

Survei pada 18.370 siswa kelas 1-3 SD di 612 sekolah di 20 kab/kota dari 8 provinsi menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat

Bila kenaikan hasil belajar itu direfleksikan ke proyeksi *learning loss* numerasi dan literasi, penggunaan kurikulum yang disederhanakan dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi)

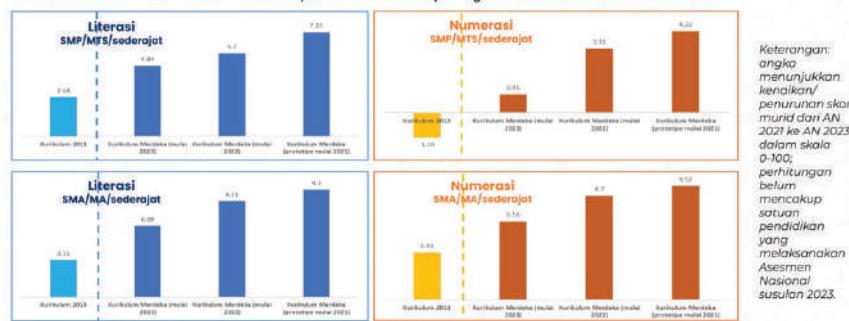


» Kurikulum Merdeka

Penyederhanaan materi yang terbukti efektif di Kurikulum Darurat adalah salah satu prinsip utama dalam merancang Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka mengurangi 30–40% materi wajib agar guru punya waktu lebih untuk menggunakan pembelajaran yang mendalam, interaktif, dan berbasis projek. Mengurangi materi atau konten kurikulum merupakan arah reformasi kurikulum di banyak negara. Faktor pendorongnya sama, yaitu padatnya kurikulum yang berdampak pada rendahnya kompetensi dan kesejahteraan diri (*wellbeing*) peserta didik. Dengan mempelajari masalah kepadatan kurikulum di berbagai konteks, perancangan kurikulum dilakukan dengan prinsip fokus pada kompetensi dan karakter tanpa menambah beban materi pelajaran ataupun waktu belajar peserta didik. Strategi yang dipilih adalah dengan menyesuaikan struktur kurikulum untuk mencapai kompetensi umum yang telah dirumuskan dalam profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka tidak lagi berorientasi pada penyampaian materi, tapi mengasah kompetensi dasar (literasi dan numerasi) dan karakter peserta didik. Hasil Asesmen Nasional menunjukkan pemulihan pembelajaran sejak pandemi Pemulihan terjadi lebih cepat di satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka dibanding satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013.

Pada tahun ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka mulai diterapkan secara bertahap dan sampai dengan tahun ajaran 2023/2024 hampir 337 ribu (80%) satuan pendidikan umum dengan level implementasi yang bervariasi. Saat ini terdapat tiga kelompok satuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang digunakan: (1) menerapkan Kurikulum Merdeka sepenuhnya, (2) menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka tapi dengan struktur mata pelajaran masih menggunakan Kurikulum 2013, dan (3) menerapkan Kurikulum 2013.

Perbandingan K-13 vs Kurikulum Merdeka dalam peningkatan literasi dan numerasi dari AN 2021 ke 2023. Semakin lama Kurikulum Merdeka diterapkan semakin baik peningkatan literasi dan numerasi sekolah.



▼ Tabel 5. Data Implementasi Kurikulum per Jenjang

Jenjang	Jumlah	Menerapkan Kurikulum Merdeka (Mandiri Berubah & Berbagi, SP, SMK PK)	Prinsip Kurikulum Merdeka tapi struktur Kurikulum 2013 (Mandiri Belajar)	Belum menerapkan Kurikulum Merdeka (Kurikulum 2013/ Kurikulum lainnya)
PAUD nonformal	101,550	52.84%	15.38%	31.78%
TK	90,505	52.43%	17.70%	29.87%
Paket A/B/C	10,565	17.81%	13.43%	68.76%
SD	148,882	76.94%	14.89%	8.17%
SMP	42,603	70.13%	18.02%	11.85%
SMA	14,457	71.17%	15.69%	13.14%
SMK	14,253	68.79%	17.27%	13.95%
SLB	2,314	61.71%	15.51%	22.77%



Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadikan kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak awal. Pendidikan bahasa Inggris sangat penting bagi pendidikan dasar anak sebagai bekal untuk mempelajari bahasa Inggris ke tahap atau tingkatan selanjutnya agar tidak tertinggal karena saat ini hampir semua sistem menggunakan bahasa Inggris dalam pengoperasian dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang di pakai oleh berbagai negara untuk bisa saling berkomunikasi sehingga menjadi sangat penting untuk diajarkan bahkan sejak anak masih duduk di bangku sekolah dasar untuk menghindari ketertinggalan.

Rerata nilai ujian nasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan penurunan terhadap hasil capaian ujian nasional bahasa Inggris sebanyak 4,74% untuk sekolah menengah pertama dan 5,82% untuk sekolah menengah atas.

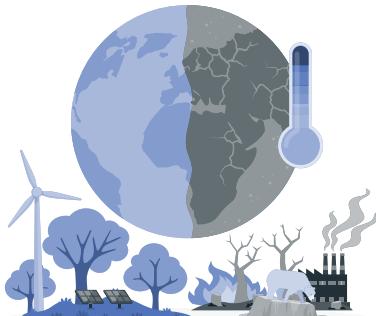
Oleh karena itu, perlu ada transformasi kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Inggris antara lain:

Pewajiban mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar dengan tujuan a) memberikan paparan (exposure) yang lebih dini terhadap Bahasa Inggris yang lebih sistematis, b) pemerataan akses, karena banyak satuan pendidikan yang telah memasukkan Bahasa Inggris dalam kurikulum satuan pendidikan tersebut dan beberapa daerah sudah mewajibkan, sehingga daerah dan peserta didik lainnya akan semakin tertinggal, dan c) memberikan kesempatan untuk mengakses pengetahuan lebih luas (misalnya video, buku, dan lain-lain dalam Bahasa Inggris).

Penambahan jam pelajaran Bahasa Inggris di jenjang selanjutnya dengan tujuan agar lulusan SMA/SMK memiliki kecakapan Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan karir atau melanjutkan pendidikan, meningkatkan partisipasi aktif sebagai warga dunia dan *global competitiveness*, dan memberikan kesempatan yang setara untuk belajar Bahasa Inggris yang berkualitas.

» Isu-isu Strategis

Indonesia sebagai negara yang rentan terhadap dampak perubahan iklim, perlu menyusun aksi adaptasi perubahan iklim sebagai proses untuk memperkuat dan membangun strategi antisipasi dampak perubahan iklim. Perubahan iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global dan selain itu juga berupa perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramat pada kurun waktu yang dapat dibandingkan.



Penyebab perubahan iklim terbesar berasal dari antropogenik, yaitu kegiatan yang memodifikasi komposisi kimia atmosfer melalui deforestasi yang berlebihan, penggunaan bahan bakar fosil, pencemaran air dalam skala besar yang dapat menyebabkan peningkatan suhu bumi. Pengetahuan dasar tentang perubahan iklim sangat penting karena kaum muda perlu memahami hal ini untuk membuat keputusan yang efektif. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keinginan kaum muda dalam beradaptasi terhadap perubahan yang disebabkan oleh perubahan iklim relatif sedikit. Masuknya isu lingkungan seperti perubahan iklim dalam kurikulum dan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang perubahan iklim dengan menghubungkan topik tersebut ke dalam

kehidupan sehari-hari mereka dan memastikan agar merasa ikut serta dalam berkontribusi untuk mengurangi perubahan iklim dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang ramah lingkungan (seperti mendaur ulang, hemat air dan energi, atau menggunakan transportasi publik) yang berdampak pada perubahan dalam gaya hidup.



Upaya mengarusutamakan perubahan iklim dalam kurikulum mengalami hambatan dalam penerapannya. Pertama, perubahan iklim adalah sesuatu yang kurang nyata dan terlalu berlebihan serta tidak ada kaitannya dengan pendidikan. Kedua, kesenjangan pengetahuan tentang perubahan iklim di kalangan praktisi pendidikan dalam menerapkan isu perubahan iklim dalam kurikulum dan pembelajaran. **Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pengembangan model kurikulum dan pembelajaran untuk memberikan panduan dan inspirasi bagi praktisi pendidikan untuk memasukkan isu perubahan iklim dalam kurikulum dan pembelajaran.**



Selain isu strategis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2023 kegiatan pengembangan kurikulum juga akan berfokus pada pengembangan model-model kurikulum terkait rencana aksi nasional seperti: Literasi Keuangan, P4GN dan Prekursor Narkoba, RAN, Pencegahan dan Penanggulangan Ekstrimisme, Perlindungan Konsumen, Gerakan Nasional Revolusi Mental, Pelaksanaan Rencana Intervensi Pendidikan di Papua (RIPP) seperti model kurikulum sekolah Alam di Papua dan Papua Barat dan model kurikulum penguatan literasi

di kelas awal, Diversifikasi kurikulum kontekstual (contoh-contoh kurikulum seperti untuk daerah rawan bencana, kepulauan, daerah 3T, pencegahan tindak perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi), Model Kurikulum Sekolah Keberbakatan Olahraga (DBON).

Peran Strategis

Untuk mencapai agenda pembangunan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berdaya saing perlu ada arah kebijakan dan strategi antara lain dengan meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Salah satunya dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan matematika, literasi dan sains di semua jenjang dan penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran efektif dan tepat.

Dalam rangka mendukung pencapaian agenda tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan Kebijakan Merdeka Belajar yang menjadi langkah dalam mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila.



▲ Gambar 4. Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal antara lain melalui penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merupakan unit kerja di Kemendikbudristek dengan tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan Merdeka Belajar secara optimal melalui pengembangan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

LAPORAN KINERJA



20
23

Puskurjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

BAB II **PERENCANAAN** **KINERJA**

- Visi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
- Misi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
- Tujuan dan Sasaran



@puskurjar



puskur.kemdikbud.go.id



Jakarta

VISI DAN MISI

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

VISI

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran memiliki visi untuk mewujudkan visi Presiden sesuai komitmen Kemendikbudristek yaitu:

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlik mulia, bergotong royong, dan berkebinakaan global.

MISI

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berkomitmen menjalankan Misi Presiden dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui misi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, yakni:

Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran.



Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

▼ Tabel 6. Target Rencana Strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2024

No.	Uraian	Kategori	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.0	Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	SK			
1.1	Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	IKK	452	707	975
2.0	Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	SK			
2.1	Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	IKK	982	1.540	2.023
3.0	Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	SK			
3.1	Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	IKK	A	A	A
3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	IKK	91	92	92,7

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran untuk mendukung terwujudnya kebijakan Kemendikbudristek 2024 dalam mencapai visi Presiden, yaitu:

01

Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik.

02

Penguatan sistem tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan rencana Pusat Kurikulum dan Pembelajaran diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai pada tahun 2020-2024. Strategi-strategi ini disusun sesuai dengan kebijakan kementerian yang mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Revisi Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya perubahan pada pagu anggaran yang disebabkan oleh realokasi Belanja Pegawai ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp 4.274.240.000 dan revisi pergeseran anggaran 001 (gaji dan tunjangan) ke 002 (layanan perkantoran) sebesar Rp 933.000.000. Penambahan kebutuhan pada layanan perkantoran (002) digunakan untuk pemeliharaan gedung/bangunan, biaya tagihan listrik, internet, operasional penyelenggaraan perkantoran dan pimpinan, serta gaji PPNP, maka diperlukan pengalihan anggaran dari 001 (gaji dan tunjangan) ke 002 (layanan perkantoran).

▼ Tabel 7. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	740
[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1628
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A 92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	17.827.123.000
6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	71.382.613.000
	Total	89.209.736.000

▼ Tabel 8. Perjanjian Kinerja Akhir ▼

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	740
[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1628
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A 92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	13.552.883.000
6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	71.382.613.000
	Total	84.935.496.000



Program Prioritas Pusat Kurikulum dan Pembelajaran ➤

Program Prioritas pada Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

—Kurikulum yang Dikembangkan

Program ini berfokus pada pengembangan perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada tahun 2023, penyempurnaan, penyederhanaan dan pengembangan muatan kurikulum difokuskan pada kajian, evaluasi, dan perumusan kelengkapan perangkat kurikulum untuk pendidikan umum, pendidikan kejuruan dan pendidikan khusus berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan penerapan kurikulum di tingkat satuan pendidikan serta pengembangan perangkat kurikulum untuk pendidikan masyarakat/kestaraan paket ABC. Pengembangan dan penyempurnaan ini dalam rangka merumuskan kebijakan dan muatan kuriku-

lum yang lebih fleksibel, adaptif dan kontekstual untuk didiversifikasi oleh guru dan satuan pendidikan dalam mengembangkan, menerapkan dan mengelola kurikulum yang lebih operasional di tingkat satuan pendidikan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlaq mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. **Target output Kurikulum yang dikembangkan** tahun 2023 diantaranya:



Selain itu, dalam rangka mensosialisasikan kurikulum merdeka, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melaksanakan **sosialisasi kurikulum merdeka ke 20 daerah di Indonesia** yang dilaksanakan dalam 2 tahap diantaranya adalah provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Banten, Sulawesi Barat, Bengkulu, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Timur, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.



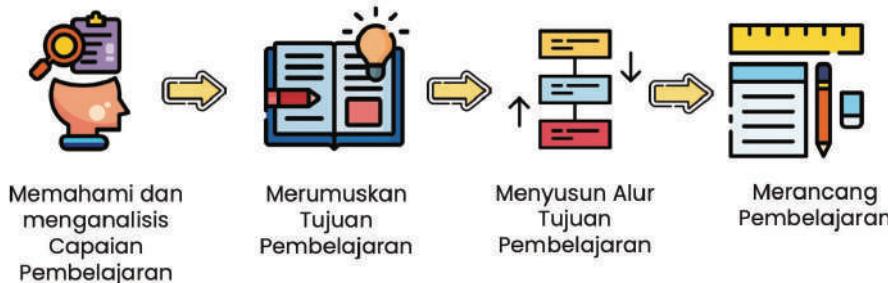
— Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan



Dokumentasi Kegiatan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Buku Teks, Desember 2023

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar hingga Pendidikan Menengah. **Proses berpikir dalam merencanakan pembelajaran** ditunjukkan dalam Gambar di bawah ini. Tersedianya perangkat pembelajaran dalam mendukung penyelenggaraan rekomendasi kebijakan kurikulum yang dikembangkan.

Pemerintah juga memfasilitasi adanya projek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu kegiatan kurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang



▲ Gambar 5. Skema Berpikir dalam Perencanaan Pembelajaran

Pengembangan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari pengembangan alur tujuan pembelajaran, rencana perencanaan pembelajaran/modul ajar, dan modul projek penguatan profil pelajar Pancasila.

01 | Alur Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran berhubungan dengan pengembangan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dari kata-kata kunci yang ditemukan setelah menganalisis CP. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung fase mereka dapat mencapai CP.

Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran. Ada tiga cara alternatif untuk merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu:



03 | Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek merupakan rangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Dalam pelaksanaannya, pendidik dapat memanfaatkan modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang berisi contoh perencanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan disusun sesuai dengan tema serta fase tertentu.

04 | Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

02 | Modul Ajar/Rencana Perencanaan Pembelajaran

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini dapat berupa:

- rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP
- dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar lebih lengkap daripada RPP.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kompetensi, keahlian, pengalaman, kapasitas, kapabilitas, dan eligibilitas pengembang kurikulum pada tingkat global, nasional dan daerah. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk lokakarya peningkatan kapasitas Pengembang Kurikulum Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. **Target** dari program ini adalah Peningkatan Kompetensi Pengembang Kurikulum dari Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan pembelajaran.



— Sistem Informasi Kurikulum

Sistem Informasi Kurikulum merupakan salah satu program prioritas yang dimiliki Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. Sistem Informasi Kurikulum ini disebut dengan Sistem Informasi Kurikulum Nasional (SIKN). SIKN adalah laman yang memuat informasi terkait Kurikulum Nasional. Saat ini SIKN memuat informasi tentang tiga kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka.



Tahun 2023, target dari Sistem Informasi Kurikulum adalah pengembangan sistem informasi kurikulum dan laman Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. Pengembangan sistem informasi kurikulum bertujuan untuk menyediakan wadah/platform yang berisi tentang informasi kurikulum yang ada di Indonesia dari setiap jenjang pendidikan, pengembangan model kurikulum, --

— Pengembang Kurikulum yang Berkompeten

Secara khusus lokakarya yang dilaksanakan bertujuan agar Pengembang Kurikulum Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota mampu:

- 01 menerapkan pola pikir berkembang (*growth mindset*).
- 02 mengembangkan kurikulum satuan pendidikan.
- 03 mengembangkan perencanaan pembelajaran.
- 04 mengembangkan pembelajaran terdiferensiasi.
- 05 mengembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).
- 06 mengembangkan kurikulum muatan lokal.
- 07 menemukan solusi lokal berbasis data atau masalah lokal.
- 08 menganalisis umpan balik dan menangani miskonsepsi.
- 09 memanfaatkan laman Sistem Informasi Kurikulum Nasional (SIKN).

-- perkembangan kurikulum, pedoman kurikulum bagi guru dan regulasi kurikulum, dsb. Laman SIKN ini dapat diakses secara terbuka oleh seluruh masyarakat, memuat informasi kurikulum yang lengkap, kredibel dan terkini, *highlight* informasi penting, memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih intuitif, menawarkan tampilan (*user interface*) yang menarik dengan berbagai fitur yang memudahkan pengguna mencari informasi terkait kurikulum. Selain itu, laman Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbudristek agar seluruh masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru.

Urgensi pengembangan laman SIKN

- Diperlukan kanal informasi satu pintu untuk Kurikulum Merdeka yang tidak tumpang tindih dengan Platform Merdeka Mengajar.
- Perlu ditingkatkannya tampilan desain laman (*user interface*) sehingga pengguna tertarik mengakses dan mencari informasi laman SIKN.
- Perlu ditingkatkannya pengalaman pengguna (*user experience*), agar informasi mudah ditemukan dan dipahami, serta dapat meng-*highlight* informasi penting.
- Perlu perbaikan alur konten dalam laman SIKN.

LAPORAN KINERJA



20
23

Puskurjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

BAB III **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

- Capaian Kinerja
- Realisasi Anggaran
- Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*



@puskurjar



puskur.kemdikbud.go.id



Jakarta

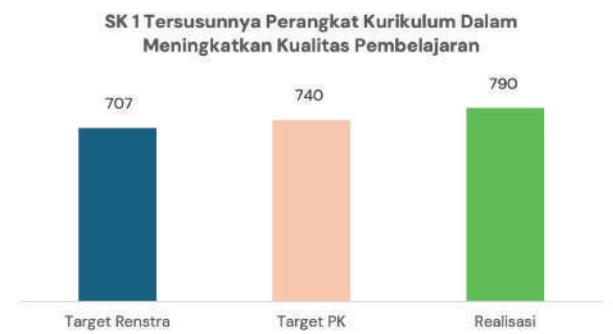
CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1:

Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Sasaran kegiatan "Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran" didukung oleh 1 indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran". **Capaian sasaran kegiatan sampai dengan 2023 yaitu 790 perangkat kurikulum** yang terdiri dari Revisi Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, Pendidikan Kesetaraan serta Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang terintegrasi dengan Rencana Aksi Nasional, Panduan-Panduan, Naskah Akademik. Pada tahun 2023, penyempurnaan, penyederhanaan dan pengembangan muatan kurikulum difokuskan pada kajian, evaluasi, dan perumusan kelengkapan perangkat kurikulum untuk pendidikan umum, pendidikan kejuruan dan pendidikan khusus berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan penyerapan kurikulum di tingkat satuan pendidikan serta pengembangan perangkat kurikulum untuk pendidikan masyarakat/kesetaraan.



▲ Gambar 6. Capaian Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Perangkat kurikulum adalah kelengkapan dokumen, alat, bahan, sarana dan prasarana dan/atau media kurikulum yang disusun secara sistematis dari seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perangkat kurikulum dapat berupa **kerangka acuan kebijakan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, ruang lingkup dan isi (scope and sequence), pedoman/panduan implementasi kebijakan kurikulum, dan model/contoh diversifikasi kurikulum**, yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan referensi bagi pendidik dan satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan. Kurikulum yang relevan dan kontekstual adalah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, potensi, kapasitas, dan karakteristik daerah, satuan pendidikan dan peserta didik serta sesuai dengan konteks budaya, adat istiadat, dan tradisi dari lingkungan alam dan sosial masyarakat.

1 Kerangka acuan kebijakan

Kerangka berpikir, kerangka konsep, teori yang dipakai, prinsip-prinsip, prosedur yang ditempuh, istilah/definisi, asas-asas, dan lain sebagainya termasuk daftar pustaka yang dijadikan rujukan kerja sehingga dapat dimaknai sebagai solusi yang logis dan jelas.

2 Kerangka dasar kurikulum

Rancangan landasan utama dalam pengembangan struktur kurikulum. Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian atas kompetensi, muatan pembelajaran dan beban belajar.

3 Ruang lingkup dan isi (scope and sequence)

Keluasan dan kedalaman serta hierarkis dari masing-masing muatan kurikulum, bahan kajian atau mata pelajaran yang berisi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dirancang ditinjau dari aspek disiplin keilmuan yang disertai penulisan rambu-rambu, seperti rasional perlunya mata pelajaran dan pendekatan tertentu untuk dimiliki peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

4 Pedoman/panduan implementasi kebijakan kurikulum

Panduan pelaksanaan kurikulum serta komprehensif yang menggambarkan isi norma pada dokumen, seperti judul dokumen, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, pengertian, tujuan kurikulum, ruang lingkup, rasional, tantangan (internal maupun eksternal), kompetensi lulusan yang diharapkan, aspek yuridis formal, konstruksi kurikulum, acuan operasional implementasi, kalender pendidikan, prinsip-prinsip, paradigma pembelajaran, penilaian, program pendampingan, dan monitoring dan evaluasi.

5 Model/contoh diversifikasi kurikulum

Contoh kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan untuk memfasilitasi berbagai potensi dan karakteristik peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan kekhasan satuan pendidikan dan daerah.



Target pengembangan kurikulum nasional meliputi penyusunan perangkat kurikulum pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengembangan perangkat kurikulum meliputi pedoman/acuan/model muatan/mata pelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan serta pengembangan contoh diversifikasi kurikulum sebagai bentuk layanan bagi peserta didik pada setiap satuan pendidikan untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya seperti penyusunan model kurikulum operasional satuan pendidikan yang sesuai konteks satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Metode penghitungan indikator kinerja ini dengan menghitung jumlah perangkat kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan kumulatif. Capaian tahun 2023 untuk jumlah perangkat kurikulum yang dikembangkan adalah **790** perangkat kurikulum atau sebesar **111,74%** apabila dibandingkan dengan target Renstra dan **106,76%** apabila dibandingkan dengan target Perjanjian Kerja 2023. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah naik sebesar **62,89%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **81,03%**.

IKK 1.1

Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran



Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1



Gambar 7. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

Realisasi capaian pada jumlah perangkat kurikulum pada tahun 2023 **melampaui target yang telah ditentukan** dikarenakan perangkat kurikulum yang dikembangkan mengakomodasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perangkat kurikulum yang dikembangkan tahun 2023 terdiri dari revisi Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan dan model-model kurikulum operasional satuan pendidikan yang kontekstual yang dapat diakses oleh semua pendidik dan satuan pendidikan di laman kurikulum.kemdikbud.go.id dan/atau puskur.kemdikbud.go.id dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 8. Dokumen Capaian Pembelajaran yang dikembangkan



Gambar 9. Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

◆ Capaian indikator kinerja ini meliputi:

Tabel 10. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

No.	Model	Volume
2021		
1	Capaian Pembelajaran PAUD	1 Model
2	Capaian Pembelajaran DASMEN	40 Model
3	Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	39 Model
4	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
5	Naskah Kajian Program Kebutuhan Khusus	1 Model
6	Naskah desain program kebutuhan khusus	1 Model
7	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK)	4 Model
8	Model Layanan BK	4 Model
9	Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK	50 Model
10	Model kurikulum kontekstual – Pendidikan Penanggulangan Terorisme	9 Model
11	Model kurikulum kontekstual – Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya	24 Model
12	Model kurikulum kontekstual – Pendidikan Ekonomi Kreatif	28 Model
13	Model kurikulum kontekstual – Pendidikan Anti Terorisme	12 Model
Jumlah		214 Model

No.	Model	Volume
2023		
1	Revisi Capaian Pembelajaran PAUD	1 Model
2	Revisi Capaian Pembelajaran Umum	39 Model
3	Revisi Capaian Pembelajaran SMK	156 Model
4	Revisi Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	37 Model
5	Revisi Capaian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan	10 Model
6	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan	7 Model
7	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pengarusutamaan Hak Asasi Manusia	7 Model
8	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Gerakan Nasional Revolusi Mental	7 Model
9	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba Tahun 2023	7 Model
10	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Perlindungan Konsumen	7 Model
11	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kemaritiman	7 Model
12	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Banjir	4 Model
13	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Kebakaran Hutan	3 Model
14	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Gempa Bumi	5 Model
15	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Literasi Papua	4 Model
16	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Sekolah Alam Papua	4 Model
Jumlah		305 Model
Capaian s.d. 2023		790 Model

No.	Model	Volume
2022		
1	Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK	128 Model
2	Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Pendidikan Kesetaraan	9 Model
3	Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pendidikan Kesetaraan	1 Model
4	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Program Kebutuhan Khusus	30 Model
5	Capaian Pembelajaran Sekolah Keberbaktan Olahraga	16 Model
6	Contoh Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	21 Model
7	Model Kurikulum Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme di Satuan Pendidikan	16 Model
8	Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1 Model
9	Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	1 Model
10	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	1 Model
11	Panduan Pelaksanaan Program Pendidikan Individual	1 Model
12	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
13	Panduan Pelaksanaan Tes Penempatan Pendidikan Kesetaraan (Program Paket C)	1 Model
14	Model Implementasi Kurikulum Informatika	21 Model
15	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	1 Model
16	Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat	1 Model
17	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan	1 Model
18	Model kurikulum kontekstual – Pendidikan Kemaritiman	20 Model
Jumlah		271 Model



● Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 10. Kegiatan Revisi Capaian Pembelajaran



Gambar 11. Lokakarya Umpan Balik Capaian Pembelajaran



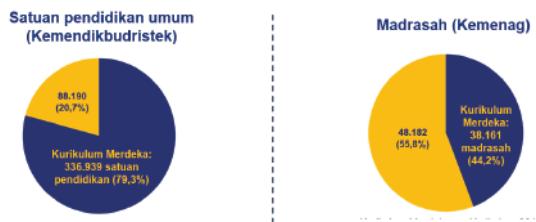
Gambar 12. Kegiatan Pengembangan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Dokumentasi Kegiatan:



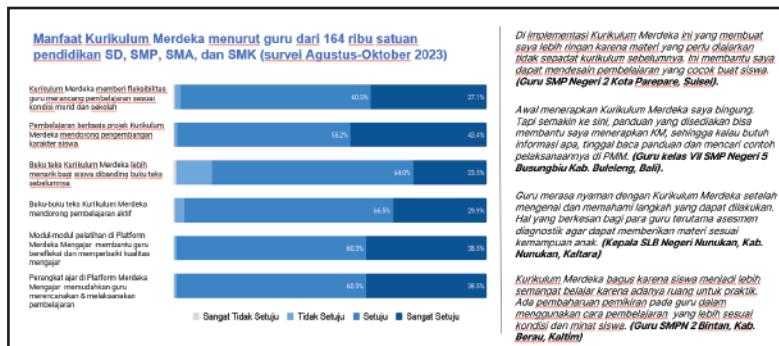
Sebagai tindak lanjut dalam rangka pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang telah dilakukan, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melaksanakan kegiatan **“Workshop Pendidikan: Sosialisasi Kurikulum Merdeka”**. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyampaikan kebijakan kurikulum kepada seluruh ekosistem pendidikan dan pemerintah daerah agar dapat diimplementasikan dengan baik. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan sosialisasi kurikulum merdeka ke 20 daerah di Indonesia, mulai dari Purwakarta, Medan, Banten, Samarinda, Depok, Bogor, Lampung, Mamuju, Manggarai, Jepara, Gresik, Tana Toraja, Bandung, Padang, Jakarta Timur, Gorontalo, dan Tangerang Selatan.

Implementasi Kurikulum Merdeka



Kurikulum Merdeka diterapkan secara bertahap sejak 2021/2022 dan akan ditetapkan sebagai kurikulum nasional pada 2024. Sekitar 20% satuan pendidikan yang masih menggunakan Kurikulum 2013 memiliki waktu sampai dengan 2026/2027 sebelum beralih ke Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan data, hampir **337 ribu (80%) satuan pendidikan umum** dan **265 ribu (45%) madrasah** sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 dengan level implementasi yang bervariasi.

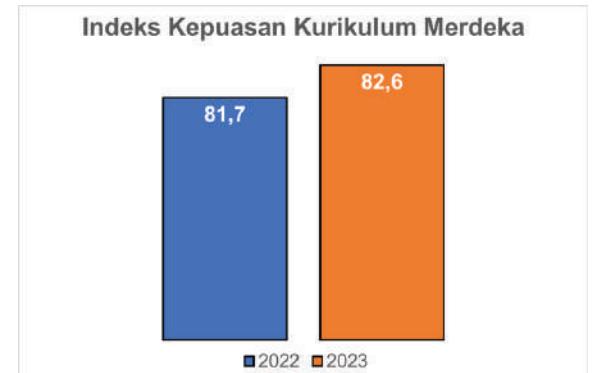


Dengan rincian indikator kepuasan terhadap program Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:



1. Pengembangan kurikulum berfokus pada pengembangan membangun karakter peserta didik
2. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan publik dan perkembangan zaman
3. Keanelekragaman model (diversifikasi) Kurikulum
4. Pengembangan kurikulum berfokus pada pengembangan kompetensi esensial
5. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan perkembangan peserta didik
6. Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kurikulum
7. Kemudahan memahami dan mengimplementasikan kurikulum

Berdasarkan Laporan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan (*Stake Holder Satisfaction Survey (SSS)*) yang merupakan salah satu indikasi keberhasilan program dan kebijakan Kemendikbudristek berdasarkan kepuasan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang diukur melalui survei di tingkat nasional secara berkelanjutan menunjukkan bahwa **indeks kepuasan terhadap program Kurikulum Merdeka meningkat sebesar 0,9 poin dari tahun sebelumnya**.



Ketercapaian dari indikator kinerja dan kepuasan ini didukung oleh:

01 Dukungan pimpinan dan narasumber dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang secara aktif mengawal penyusunan dan pengembangan perangkat kurikulum.

02 Terdapat **sinergi dan keterlibatan** dalam penyusunan model kurikulum di satuan pendidikan mulai dari SDM internal dari pusat kurikulum dan pembelajaran serta dari eksternal seperti dari perguruan tinggi, satuan pendidikan, organisasi keagamaan, dunia usaha/dunia industri, Kementerian/Lembaga lainnya (Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, Kementerian Pertahanan, Kementerian Dalam Negeri, Lembaga Administrasi Negara, BRIN, BNPT, BPIP, BPKP).

◆ Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini adalah:

- Pada pengembangan perangkat kurikulum mengalami kendala dalam pemilihan prioritas kegiatan untuk Rincian Output Prioritas dan Isu Prioritas yang bersamaan dengan penyiapan beberapa regulasi terkait Kurikulum Merdeka. Hal ini berimplikasi pada terbatasnya waktu pendampingan penyusunan model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang terintegrasi Rencana Aksi Nasional secara langsung dengan satuan pendidikan.
- Terdapat perubahan kerangka penulisan pada penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan juga perlu penyederhanaan dokumen agar lebih mudah dipahami.
- Pada Umpan Balik Pendidikan Khusus, beberapa mata pelajaran umum tertentu seperti PJOK, Bahasa Inggris, Seni Budaya (Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Teater) yang diajarkan oleh Guru yang tidak linier karena guru Sekolah Luar Biasa berbasis guru Kelas, bukan guru Mata Pelajaran.
- Peserta Umpan Balik Capaian Pembelajaran PAUD terdiri dari Guru Penggerak angkatan 1 yang memiliki pemahaman terkait regulasi yang lama yaitu KEPKA BALITBANGBUK Nomor 028 Tahun 2021 sehingga memaknai Capaian Pembelajaran berbeda dengan turunan praktik pembelajaran dan regulasi terkait STPPA masih merujuk pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 bukan Permendikbud No. 5 tahun 2022 yang menjelaskan delapan poin capaian untuk anak usia dini yang tercermin pada Capaian Pembelajaran Fase Fondasi.
- Terbatasnya jumlah satuan pendidikan untuk Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Khusus yang mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- Keterbatasan SDM Fasilitator dalam menggali permasalahan dalam umpan balik capaian pembelajaran karena latar belakang pendidikan.
- Banyaknya jumlah mata pelajaran SMK yang dilakukan Umpan Balik Capaian Pembelajaran SMK yaitu terdiri dari Projek IPAS, 50 mata pelajaran dasar program keahlian, 128 mata pelajaran konsentrasi keahlian, dan Projek Kreatif Kewirausahaan berimplikasi pada saat pengelompokan responden umpan balik terdiri dari berbagai konsentrasi keahlian sehingga fasilitator kesulitan menggali lebih dalam mengenai penggunaan Capaian Pembelajaran dan menghambat proses penyusunan Risalah Kebijakan.
- Terbatasnya praktisi pendidikan yang memahami terkait Kurikulum Merdeka pada tingkat PAUD.
- Tertundanya proses penyusunan Rancangan Peraturan Menteri yang disebabkan oleh beberapa poin kebijakan yang memerlukan keputusan pimpinan.

◆ Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah:

01

Mendiskusikan keputusan-keputusan terkait hal esensial di rapat mingguan kurikulum yang dihadiri oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan serta Direktorat lain di Kemendikbud Ristek.

02

Melakukan pemantauan dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja.

03

Penyederhanaan dokumen agar lebih mudah dipahami.

04

Menjadikan hasil evaluasi sebagai sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita.

◆ Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

01 Perlunya sosialisasi khusus kepada Guru Sekolah Penggerak Angkatan 1 yang masih menggunakan acuan regulasi yang lama.

04 Penyamaan persepsi internal terkait konten pada setiap jenis pendidikan.

07 Memfasilitasi Penyusun Capaian Pembelajaran untuk berkomunikasi secara daring melalui zoom meeting apabila berhalangan hadir di tempat kegiatan.

02 Pokja mengelompokkan konsentrasi keahlian yang serumpun dan menghubungi kembali responden di luar kegiatan untuk menggali lebih dalam dari penggunaan Capaian Pembelajaran.

05 Penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka menyesuaikan dengan kerangka yang baru dan penyederhanaan isi naskah akademik agar lebih mudah dipahami.

08 Melakukan pembagian peran dengan melibatkan tim task force SMK dan tim independen, serta membagi kegiatan revisi ke dalam beberapa tahap kegiatan.

03 Mencari narasumber pengganti dan satuan pendidikan berdasarkan rekomendasi Direktorat SMK dan Direktorat PMPK yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka.

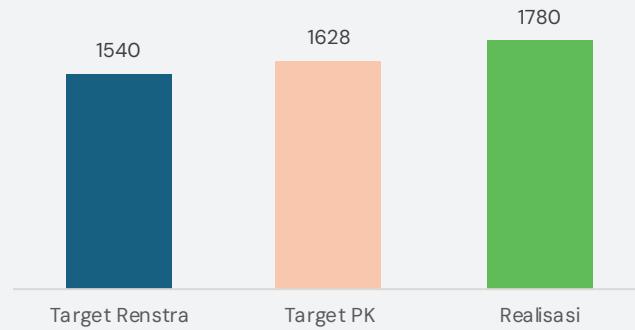
06 Mengulas Capaian Pembelajaran PAUD secara terus menerus bersama Tim Pokja PAUD agar semua masukan dapat selaras dengan semua kebijakan yang sedang disusun.

09 Memprioritaskan penyelesaian target Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu penyelesaian regulasi terkait Kurikulum Merdeka dan isu prioritas, karena akan disahkan menjadi Kurikulum Nasional pada tahun 2024, serta dilaksanakan secara paralel bersama kegiatan Rencana Aksi Nasional yang diampu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Sasaran Kegiatan 2:

Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

SK 2. Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran



Gambar 14. Capaian Sasaran Kegiatan 2

Sasaran kegiatan “Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran” didukung oleh 1 indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”. Capaian sasaran kegiatan sampai dengan 2023 yaitu 1.780 perangkat pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran untuk pendidikan umum di PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, Pendidikan Kesetaraan.

Selain itu, perangkat ajar yang disusun mengakomodasi isu-isu terkini antara lain perubahan iklim, lingkungan, dan demokrasi. Perangkat ajar yang telah disusun dapat digunakan langsung, diadaptasi, atau dimodifikasi sehingga dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti Modul Ajar untuk Pendidikan Inklusi atau Modul Projek untuk Perubahan Iklim.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah semua perlengkapan dan atau alat dalam berbagai bentuk (model, modul, video, alat peraga, dll) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.

Kriteria perangkat pembelajaran inovatif

- Pengembangan dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan ilmiah.
- Pengembangan mengacu pada hasil analisis kebutuhan agar diperoleh perangkat ajar baru yang sesuai dengan karakteristik pelajar.
- Perangkat pembelajaran memiliki komponen yang lengkap mencakup pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, dan pemberian umpan balik.

Pengembangan yang dilakukan tidak hanya sebatas perangkat pembelajaran, tetapi juga mencakup model pembelajaran. Model pembelajaran adalah rancangan dan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mitra. Mitra pengembangan perangkat dan model pembelajaran dapat berupa Lembaga, instansi, perorangan, dan atau kelompok (guru, peneliti, pengembang kurikulum, dan pembelajaran, dll) yang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran.

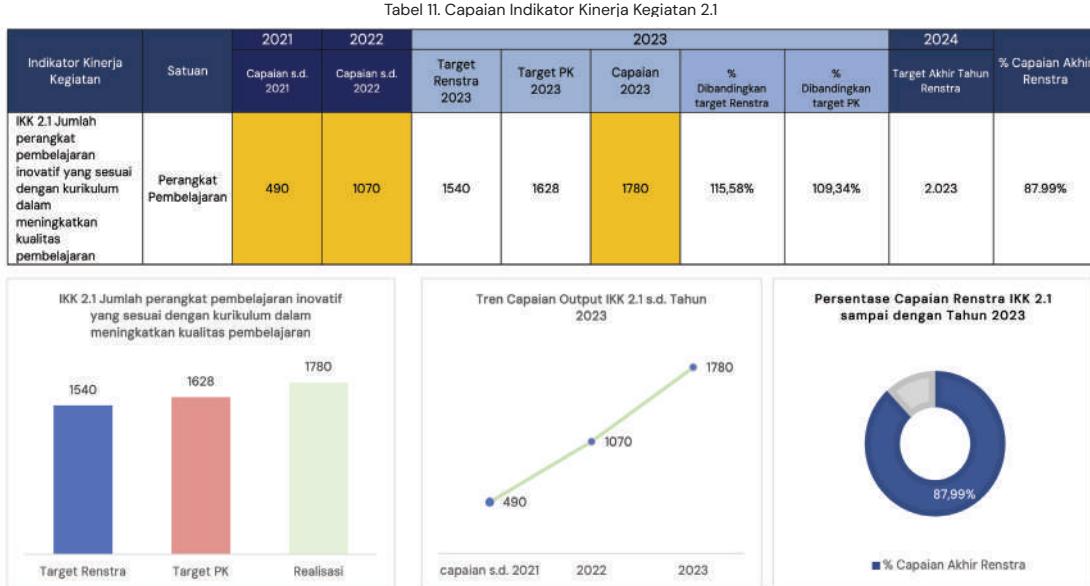
Untuk mengukur kesesuaian perangkat pembelajaran dengan kurikulum, dilakukan dengan pendekatan:

- Kompetensi tertentu yang tertuang dalam kurikulum.
- Evaluasi hasil belajar dan pencapaian kompetensi yang diperoleh dari asesmen.
- Langkah pengembangan yang sistematis dan ilmiah.

Metode penghitungan indikator kinerja ini dengan menghitung jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan kumulatif. Capaian tahun 2023 untuk jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah **1.780** perangkat pembelajaran atau sebesar **115,58%** apabila dibandingkan dengan target Renstra dan **109,34%** apabila dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah **naik** sebesar **66,36%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **87,99%**.

IKK 2.1

Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran



Gambar 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Realisasi capaian pada perangkat pembelajaran pada tahun 2023 **melampaui target** yang telah ditentukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengakomodasi perangkat ajar kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perangkat Pembelajaran yang disusun tahun 2023 terdiri dari perencanaan pembelajaran intrakurikuler (Modul Ajar) dan perencanaan pelaksanaan penguatan karakter (Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan. Perangkat ajar yang disusun mengakomodasi isu-isu terkini antara lain perubahan iklim, lingkungan, dan demokrasi.

Program yang mendukung realisasi Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 selama tahun 2023 ialah **Penyusunan Proses Bisnis Proses Bisnis Pengembangan Perencanaan Pembelajaran dan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran** itu sendiri, dimana dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui tahapan kegiatan sebagai berikut: Identifikasi Kebutuhan dan Rekrutmen Kontributor, Pembekalan fasilitator, Penyamaan Persepsi dan Brief Awal sekaligus pembuatan kerangka, Penyusunan draf Alur Tujuan Pembelajaran, Penelaahan dan Revisi Alur Tujuan Pembelajaran, Penyusunan draf 1 Modul Ajar, Penyusunan draf 2 Modul Ajar, Penelaahan modul ajar, Revisi Modul Ajar, Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran atau Modul Ajar, dan yang terakhir yaitu pengunggahan ke PMM via RKMM.



Gambar 16. Modul Ajar yang Dikembangkan



Gambar 17. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

◆ Capaian indikator kinerja ini meliputi:

Tabel 12. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

No.	Output	Keterangan
2021		
1	Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh mitra/kontributor	
	Modul ajar	137 Model
	Bahan ajar	155 Model
2.	model perangkat ajar	
	Projek	24 Model
	ATP	50 Model
	Modul Ajar	112 Model
	Video	12 Model
Jumlah		490 Model
2022		
1	Modul Ajar PAUD	13 Model
2	Modul Ajar SD, SMP, SMA	212 Model
3	Modul Ajar SMK	155 Model
4	Modul Ajar Pendidikan Khusus	97 Model
5	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan	60 Model
6	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	43 Model
Jumlah		580 Model
2023		
1	Alur Tujuan Pembelajaran SD/MI sederajat	42 Model
2	Alur Tujuan Pembelajaran SMP Sederajat	18 Model
3	Alur Tujuan Pembelajaran SMA/MA sederajat	52 Model
4	Alur Tujuan Pembelajaran SMK	66 Model
5	Modul Ajar PAUD	9 Model
6	Modul Ajar SD/MI Sederajat	107 Model
7	Modul Ajar SMP Sederajat	46 Model
8	Modul Ajar SMA/MA Sederajat	138 Model
9	Modul Ajar Paket A	1 Model
10	Modul Ajar Paket B	3 Model
11	Modul Ajar Paket C	4 Model
12	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk PAUD	10 Model
13	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SD	14 Model
14	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SMA	19 Model
15	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SMP	12 Model
Jumlah		710 Model
Capaian s.d. 2023		1.780 Model

● Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 18. Kegiatan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar

◆ **Ketercapaian** dari indikator kinerja ini didukung oleh:

Tim penyusun yang berkontribusi aktif dalam penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran.

01

Penetapan langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran agar sesuai target yang telah ditentukan.

02

Terdapat sinergi dan keterlibatan dalam penyusunan modul ajar dan modul projek mulai dari SDM internal dari pusat kurikulum dan pembelajaran serta dari eksternal seperti dari perguruan tinggi dan satuan pendidikan.

03

◆ **Kendala** yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini adalah:



Proses layout dari dokumen proses bisnis memerlukan waktu yang cukup lama.



Masukan dari penelaah perencanaan pembelajaran (PP) kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Keterbatasan jumlah satuan pendidikan yang memiliki 23 konsentrasi keahlian yang belum disusun PP-nya pada tahun 2022, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mendapatkan penulis untuk penyusunan PP tahun ini.



Keterbatasan waktu dari mitra DUDI dalam mendampingi penulis.



Saat menyusun alur tujuan pembelajaran, penulis cenderung merumuskan tujuan pembelajaran yang berbasis genre teks (misalnya teks prosedur, naratif, deskriptif, dan recount);

◆ **Langkah antisipasi** yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah:



- Penyamaan persepsi terhadap langkah penyusunan perangkat pembelajaran.
- Penguatan pemahaman terhadap pengembangan perangkat ajar.
- Berkommunikasi dengan tim layouter secara berkala.

◆ **Strategi atau tindak lanjut** yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

01

Perlu dilakukan penyamaan persepsi yang lebih mendalam dengan melibatkan penelaah dan penulis di awal kegiatan.

02

Koordinasi lebih intens dengan Direktorat SMK dan memastikan bahwa data yang diberikan Direktorat SMK sudah yang ter-update.

03

Timeline pelaksanaan setiap langkah kegiatan penyusunan dikomunikasikan secara aktif kepada semua kontributor (fasilitator, penulis, mitra industri) sehingga dapat hadir dan berpartisipasi aktif.

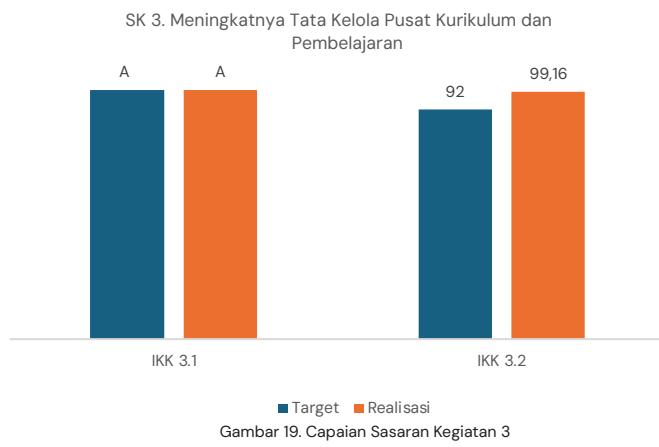
04

Direkomendasikan agar penyusunan ATP tetap mengacu pada CP dan Buku teks dapat digunakan secara lebih optimal saat penyusunan modul ajar.

Sasaran Kegiatan 3:

Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seluruh instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan akuntabilitas kinerja. SAKIP adalah rangkaian sistematik dari aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja diterapkan secara langsung berjenjang mulai dari Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.



Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Dalam rangka meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas kinerja, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran secara berkelanjutan melakukan evaluasi internal atas implementasi SAKIP. Selain itu, penilaian kinerja anggaran menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dalam penganggaran tahun berikutnya. Nilai Kinerja Anggaran diperoleh melalui penggabungan dari Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran dengan bobot 50% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja dengan bobot 50%.

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1

Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Tujuan dari penerapan SAKIP adalah membangun pemerintahan yang berorientasi kepada kepentingan rakyat, penajaman penerapan program dan kegiatan pembangunan dan mencegah penggunaan anggaran bagi kegiatan yang bukan prioritas, tersedianya laporan kinerja dan keuangan instansi pemerintah yang dapat dipertanggungjawabkan. Tahap pelaksanaan SAKIP tergambar pada grafik berikut.



Nilai A adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP >80-90, dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel. Hasil evaluasi SAKIP dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Setjen, Kemendikbudristek. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan nonkumulatif. Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 nilai SAKIP diperoleh dari:

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] \\ + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal}]$$

Berikut merupakan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023.



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25,5
3.	Pelaporan Kinerja	13%	12,9
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	23%	21
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	86,40

IKK 3.1

Predikat SAKIP
Pusat Kurikulum
dan Pembelajaran

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1.

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian			Target PK 2023	Target Renstra	Capaian 2023	% Capaian 2023	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021	2022						
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A (80,19)	A (81,67)	A (84,10)	A	A	A (86,40)	100%	A	100%



Berdasarkan laporan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2023 di lingkungan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan sesuai dengan evaluasi SAKIP tahun 2022 terdapat beberapa rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan SAKIP. Adapun **rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti** yaitu:

Tahun 2023, target predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah A. Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP di lingkungan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran diperoleh nilai SAKIP sebesar 86,40 dengan kategori A dan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel. Capaian tahun 2023 untuk predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah **100%** yaitu **Predikat A**. Hasil ini apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya adalah **tetap untuk Predikat namun untuk nilai naik sebesar 2,73%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **100%**.

Tabel 14. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Rekomendasi dari Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	Upaya Perbaikan yang telah dilakukan pada Tahun 2023
Rencana Strategis agar menyajikan informasi terkait sasaran kegiatan (<i>outcome</i>)	Pada dokumen rencana strategis sudah disajikan penjelasan sasaran kegiatan (<i>outcome</i>) yang akan dicapai Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, dapat dilihat pada dokumen Renstra halaman 16 dan 17
Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (<i>outcome</i>) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja	Pada dokumen laporan kinerja tahun 2022 sudah disajikan informasi capaian sasaran kegiatan (<i>outcome</i>) untuk setiap sasaran, dapat dilihat pada dokumen laporan kinerja Puskurjar tahun 2022 halaman 15, 19, dan 23
Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait efisiensi	Pada dokumen laporan kinerja tahun 2022 sudah disajikan informasi efisiensi anggaran dan dapat dilihat pada halaman 29
Agar menyampaikan bukti sertifikat pegawai yang telah mengikuti diklat SAKIP	Sertifikat pegawai yang telah mengikuti diklat SAKIP telah disampaikan melalui SPASIKITA pada menu Dokumentasi folder lain-lain.
Agar menyampaikan dokumen terkait <i>crosscutting</i> program, dapat dalam bentuk MoU program dengan unit lain atau instansi lain	Dokumen <i>crosscutting</i> program dalam bentuk MoU penelitian dan pengembangan model pembelajaran dengan Universitas Terbuka, Dokumen Keputusan Kepala BSKAP tentang Pembentukan satuan tugas pengembangan kurikulum SMK yang melibatkan Ditjen Vokasi, Ditjen GTK, Pusbuk, dan Matriks Rencana Aksi Nasional
Agar menyusun SK tim laporan kinerja	Dokumen SK Tim Laporan Kinerja sudah disusun dan disampaikan melalui SPASIKITA pada menu Dokumentasi folder Lain-lain

◆ **Kunci Keberhasilan** capaian predikat SAKIP dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain:



Perencanaan Kinerja

Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia, dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (*cascading*) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*), perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan yang tercermin melalui anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, perencanaan telah tersusun dengan baik.



Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah dilakukan secara bertahap dan telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi, pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment*, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.



Pelaporan Kinerja

Penyusunan dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja telah disusun dengan baik serta tepat waktu, terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja, dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya, pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.



Evaluasi Kinerja

Kegiatan evaluasi telah dilakukan secara berkala setiap triwulan melalui kegiatan pengukuran kinerja melalui aplikasi simproka, Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

◆ **Kendala** yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain:



Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti pedoman/prosedur pemberian *punishment*.



Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan, namun belum mencantumkan bukti pendampingan dari Biro Perencanaan.

◆ **Langkah antisipasi** yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah:

- Perbaikan dokumen data dukung penilaian sesuai dengan masukan reviu secara mandiri.
- Melengkapi dengan sistem pembobotan/penilaian oleh pimpinan di lingkungan unit kerja serta menyusun pedoman pemberian *punishment*.
- Mengadministrasikan bukti pendampingan secara tertib serta melengkapi data dukung yang masih belum optimal.



◆ **Strategi atau tindak lanjut** yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja agar lebih ditingkatkan, sehingga hasil kinerja dapat lebih baik.

Pengukuran Kinerja

Melengkapi dengan sistem pembobotan/penilaian oleh pimpinan di lingkungan unit kerja serta menyusun pedoman pemberian *punishment*.

Pengukuran Kinerja

01 Satuan Kerja agar lebih meningkatkan kualitas penyusunan AKIP, sehingga LAKIN yang disajikan menggambarkan kualitas kinerja satker yang lebih baik.

02 Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita.

03 Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja

Meningkatkan kompetensi pegawai penyusunan AKIP dengan dilakukan pendampingan dari Biro Perencanaan dan mengadministrasikan bukti pendampingan secara tertib serta melengkapi data dukung yang masih belum optimal.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Nilai Kinerja Anggaran merupakan amanat atas Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Indikator yang diukur yaitu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output dan efisiensi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Target dari Nilai Kinerja Anggaran dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2023 adalah 92. Pada tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mencapai IKK ini dengan melebihi target yaitu **99,16**. Capaian tahun 2023 untuk Nilai Kinerja Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah **107,78%**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah **sebesar 7,83%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **106,97%**.

IKK 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2



◆ **Kunci keberhasilan** capaian Nilai Kinerja Anggaran dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain:

01

Perencanaan Anggaran

- penyusunan dokumen perencanaan anggaran secara tertib dan sesuai ketentuan.
- penyusunan rencana program dan linimasa kegiatan bersama di awal tahun oleh tim perencanaan bersama ketua Tim Kerja dan PIC kegiatan.
- penyusunan prognosis rencana serapan anggaran dan rencana penarikan dana.
- mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulan.
- evaluasi secara berkala pelaksanaan anggaran oleh tim Pengelola Keuangan.

02

Pelaksanaan Anggaran

- penarikan dana UP/TUP disesuaikan dengan rencana kegiatan dan RPD halaman III DIPA.
- pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan rencana anggaran dalam RKA-KL.
- pertanggungjawaban UP/TUP dan LS secara tepat waktu.
- pelaporan belanja kontraktual dan penyelesaian tagihan sesuai ketentuan.
- penyampaian data kontrak paling lambat 5 hari kerja ke KPPN.
- memastikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tagihan segera setelah penetapan BAST/BAPP.
- mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan.
- pengajuan kebutuhan TUP Tunai diperhitungkan secara lebih akurat untuk menghindari setoran.
- pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu.
- komunikasi dan kerja sama yang aktif diantara pengelola keuangan.

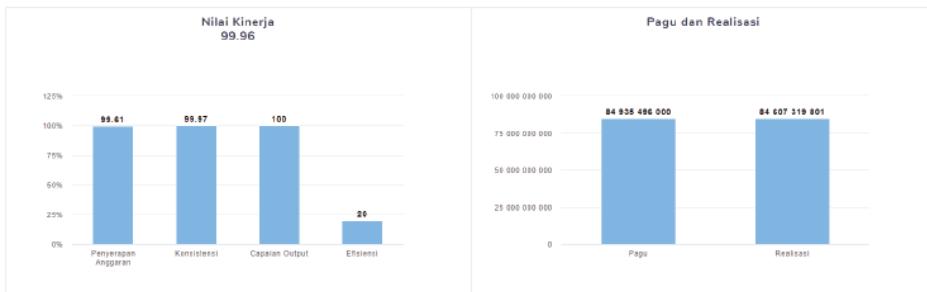
03

Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

- persiapan, koordinasi dan sinergi dengan mitra kerja seperti dinas pendidikan, satuan pendidikan, perguruan tinggi, asosiasi pendidikan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.
- partisipasi dan komitmen berbagai pihak yang terlibat dalam mencapai target capaian output seperti tenaga teknis, tenaga fungsional, tenaga struktural, tenaga pendukung dan tenaga penunjang organisasi; tenaga perguruan tinggi tinggi yang relevan, praktisi, guru profesional dan berpengalaman, maupun mitra kerja lainnya.
- output yang telah dihasilkan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan untuk melihat ketercapaian dan kendala.
- dilakukan *quality control* terhadap output yang telah dihasilkan bersama pimpinan.
- secara aktif melaporkan kepada pimpinan setiap minggu melalui weekly meeting bersama stakeholder yang lain.
- pelaporan capaian output tepat waktu pada aplikasi sakti dan spasikita.

Tabel 16. Capaian IKPA dari aplikasi MonevPA

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	Nilai Total	Konversi Bobot	
	Nilai	100	87,6	98,03	100	100	99,95	100	100	98,36	
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
Nilai Akhir	10	8,76	19,61	10	10	10	5	25	98,36	100%	
Nilai Aspek	93,8		99,6					100			



Gambar 21. Capaian Nilai EKA pada Aplikasi Spasikita

◆ Berdasarkan data nilai EKA dan IKPA dari aplikasi spasikita dan monevPA dapat dievaluasi bahwa **belum optimalnya nilai kinerja anggaran** Pusat Kurikulum dan Pembelajaran **disebabkan** oleh beberapa indikator kinerja pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) seperti:

- 01** Deviasi Halaman III DIPA yang tinggi sehingga menyebabkan nilai IKPA belum optimal dikarenakan terjadi deviasi antara rencana penarikan dana dan pelaporan anggaran yang tidak sesuai dengan RPD pada halaman III DIPA pada belanja pegawai ketika pencairan Tunjangan Hari Raya.
- 02** Nilai indikator Penyerapan Anggaran yang belum optimal disebabkan karena masih adanya sisa anggaran pada belanja pegawai
- 03** Adanya penolakan SPM Pelaporan UP/TUP Nihil karena belum updatenya data sisa Pagu pada aplikasi SPAN sehingga menyebabkan keterlambatan beberapa SPM pelaporan TUP/UP Nihil serta terdapat setoran pengembalian sisa TUP.
- 04** Pengelola Keuangan belum mengetahui mekanisme pemulihan pagu secara lengkap sehingga ada langkah yang belum dilakukan.

◆ **Langkah antisipasi** yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah:



- Mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan).
- Melakukan evaluasi program dan anggaran setiap bulan untuk menyesuaikan RPD Halaman III DIPA dan menghitung secara akurat kebutuhan UP/TUP untuk menghindari setoran.
- Berkoordinasi dan mencari informasi ke KPPN.
- Melakukan pelaporan pemulihan pagu /koreksi atas realisasi anggaran belanja negara kepada KPPN.

Kenali Kurikulum Merdeka, Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

Pada Tahun Ajaran 2022/2023 dan 2023/2024, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu opsi yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan. Kurikulum Merdeka memberi ketelusuran dan memudahkan pendidik menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan fokus pada penguatan karakter.

[Pelajari Lebih Lanjut](#)

◆ **Strategi atau tindak lanjut** yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

- Mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan).
- Memastikan prognosis anggaran dari masing-masing jenis belanja dihitung secara cermat, sehingga ketika terjadi kelebihan anggaran pada salah satu jenis belanja dapat dilakukan revisi anggaran.
- Memastikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tagihan segera setelah penetapan BAST/BAPP, khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai yang bersifat kontraktual tidak melebihi dari 17 hari kerja.
- Dalam hal mengajukan TUP Tunai agar kebutuhannya diperhitungkan secara lebih akurat untuk menghindari setoran.
- Melakukan konsolidasi atas penggunaan UP dan mengajukan GUP ke KPPN apabila telah digunakan minimal 50% dari total UP yang dikelola.
- Mempercepat pelaksanaan berbagai aktivitas yang relevan dalam rangka menghasilkan output.
- Berkoordinasi dan mencari informasi ke KPPN.
- Melakukan pelaporan pemulihan pagu /koreksi atas realisasi anggaran belanja negara kepada KPPN.



01. Pengembangan Sistem Informasi Kurikulum

Sistem Informasi Kurikulum Nasional (SIKN) adalah layanan yang disediakan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh masyarakat melalui laman <http://kurikulum.kemdikbud.go.id>. SIKN sebagai **media bagi seluruh pemangku pendidikan** untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang ada di Indonesia dari setiap jenjang pendidikan, pengembangan model kurikulum, perkembangan kurikulum, pedoman kurikulum bagi guru, dan regulasi kurikulum. SIKN memberikan informasi perbandingan kurikulum yang akan digunakan oleh satuan Pendidikan sehingga satuan pendidikan dapat memilih kurikulum yang akan diimplementasikan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan. Selain informasi perbandingan kurikulum, SIKN memiliki beberapa **fitur unggulan** yaitu fitur unduh, lihat, dan filter Capaian Pembelajaran; fitur unduh dan lihat rujukan; Sering Ditanya (FAQ); Helpdesk IKM; Info Terkini: info webinar, kebijakan baru; serta Fitur Pencarian dan Peta Sebaran Pelaksana IKM.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik dan satuan pendidikan dapat dengan **bebas mengakses perangkat kurikulum dan pembelajaran yang dikembangkan** yang terdiri dari Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan, panduan-panduan Kurikulum Merdeka, dan model-model kurikulum satuan pendidikan yang kontekstual, perencanaan pembelajaran intrakurikuler (Modul Ajar) dan perencanaan pelaksanaan penguatan karakter (Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada laman <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/> dan/atau Platform Merdeka Mengajar (PMM). Berdasarkan data per 26 Januari 2024, total pengunjung laman SIKN adalah sebanyak 1.747.143 pengunjung dan 2.903.357 kunjungan.

Selain program-program di atas, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran juga memiliki program prioritas yang mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan yaitu:

02. Peningkatan Kompetensi Pengembang Kurikulum

Secara umum program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Pengembang Kurikulum di Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan pembelajaran. Pada tahun 2023, telah dilakukan Lokakarya Peningkatan Kapasitas Pengembang Kurikulum Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan peserta adalah Tim Pengembang Kurikulum yang ditetapkan melalui keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten, atau Kota. Pemilihan daerah yang terlibat dalam program ini dilakukan berdasarkan jumlah satuan pendidikan yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di daerah tersebut.

Lokakarya ini membahas tentang kurikulum operasional satuan pendidikan, pembelajaran terdiferensiasi, pengembangan kurikulum muatan lokal, penyusunan perencanaan pembelajaran, pola pikir berkembang, projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan solusi lokal berbasis data (Masalah Lokal). **Hasil dari pelatihan ini adalah terdapat 63 orang pengembang kurikulum yang berkompeten.**



Gambar 22. Pelaksanaan Lokakarya Peningkatan Kapasitas Pengembang Kurikulum Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

REALISASI ANGGARAN

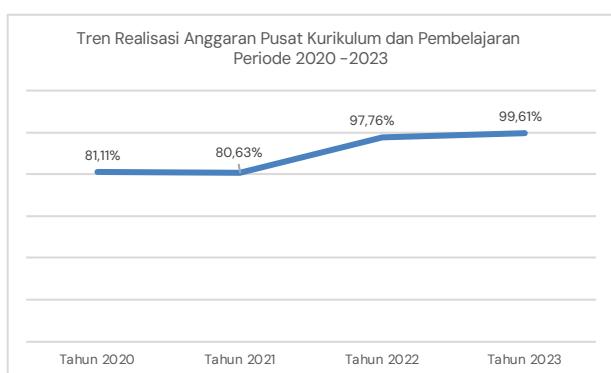
01. Capaian Anggaran

Pagu anggaran awal Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 89.209.736.000. Kemudian mengalami revisi DIPA sebanyak 10 kali dengan DIPA terakhir yaitu sebesar Rp 84.935.496.000. Sumber realokasi adalah belanja barang dan belanja pegawai. Realokasi Belanja Pegawai ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp 4.274.240.000 dan Revisi Pergeseran anggaran 001 (gaji dan tunjangan) ke 002 (layanan perkantoran) sebesar Rp 933.000.000. Adanya penambahan kebutuhan pada layanan perkantoran (002) yang digunakan untuk pemeliharaan gedung/bangunan, biaya tagihan listrik, internet, operasional penyelenggaraan perkantoran dan pimpinan, serta gaji PPNPN, maka diperlukan pengalihan anggaran dari 001 (gaji dan tunjangan) ke 002 (layanan perkantoran). Dari pagu anggaran tersebut, Anggaran Tahun 2023 Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berhasil direalisasikan sebesar **Rp 84.607.319.801** dengan persentase daya serap sebesar 99,61%.

Realisasi penyerapan anggaran terhadap pagu dalam periode 2020 – 2023 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

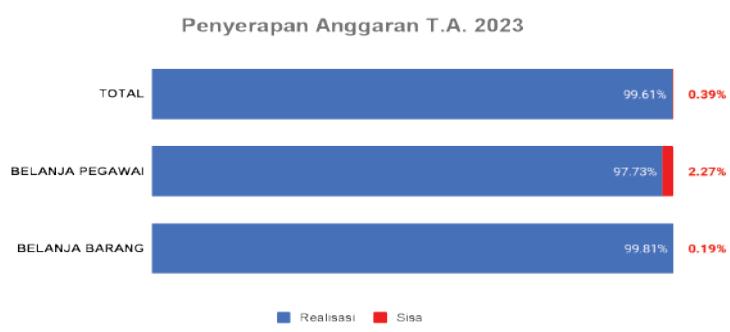
Tabel 17. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2023

Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2023		
2020	Pagu	79.544.403.000
	Realisasi	64.522.225.497
	%	81,11%
2021	Pagu	124.418.549.000
	Realisasi	100.312.682.682
	%	80,63%
2022	Pagu	68.481.057.000
	Realisasi	66.948.820.756
	%	97,76%
2023	Pagu	84.935.496.000
	Realisasi	84.607.319.801
	%	99,61%



Gambar 23. Tren Realisasi Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Periode Tahun 2020-2023

Apabila diklasifikasikan per jenis belanja, realisasi penyerapan anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dapat terlihat pada gambar berikut.



Gambar 24. Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Jenis Belanja

Pagu sebesar Rp **84.935.496.000** digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 18. Realisasi Anggaran Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran !! Kurikulum yang dikembangkan !! Bahan Kebijakan Kurikulum dan Pembelajaran yang dikembangkan !! Pengembang Kurikulum yang berkompeten !! Sistem Informasi Kurikulum	50.014.146.000 36.182.495.000 9.089.470.000 2.559.681.000 2.182.500.000	49.987.122.080 36.168.758.872 9.083.251.450 2.557.078.955 2.178.032.803	99,95% 99,96% 99,93% 99,90% 99,80%
Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah Perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran !! Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan	21.368.467.000 21.368.467.000	21.340.035.920 21.340.035.920	99,87% 99,87%
Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran !! Layanan Umum Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran !! Layanan Perkantoran	1000.000.000 1000.000.000 12.552.883.000 12.552.883.000	999.093.382 999.093.382 12.281.068.419 12.281.068.419	99,91% 97,83% 97,83%

02. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **31,22%** atau **Rp. 26.518.564.555** dari pagu anggaran sebesar Rp 84.935.496.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 105,97% dari 4 IKK. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- Efisiensi belanja barang pada pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran berupa belanja bahan, belanja perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota, belanja perjalanan dinas paket *meeting* luar kota, belanja perjalanan dinas biasa.
 - Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring/*hybrid*.
 - Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara paralel, kerja sama yang baik antara fasilitator dengan penulis Perencanaan Pembelajaran, pelaksanaan strategi percepatan pencapaian output pada Perencanaan Pembelajaran yang diintegrasikan dengan Rencana Aksi Nasional.



Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas lainnya seperti pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Gerakan Nasional Revolusi Mental, Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan, Rencana Aksi HAM, Renaksi KKI (Kemaritiman),

Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Anggaran

Kegiatan	KRO/RO	Capaian KRO/RO	Alokasi Anggaran (AAKRO)	Realisasi Anggaran (RAKRO) SPAN	AAKRO X CRO	(AAKRO x CRO) - RAKRO
6694	6694.ABH	130%	9.089.470.000	9.083.251.450	11.816.311.000	2.733.059.550
	6694.ABH.001	130%	9.089.470.000	9.083.251.450		
	6694.PBH	123%	57.550.962.000	57.508.794.792	71.031.695.456	13.522.900.664
	6694.PBH.001	120%	36.182.495.000	36.168.758.872		
	6694.PBH.002	127%	21.368.467.000	21.340.035.920		
	6694.PDI	140%	2.559.681.000	2.557.078.955	3.583.553.400	1.026.474.445
	6694.PDI.001	140%	2.559.681.000	2.557.078.955		
	6694.QMA	200%	2.182.500.000	2.178.032.803	4.365.000.000	2.186.967.197
	6694.QMA.001	200%	2.182.500.000	2.178.032.803		
2032	2032.EBA	150%	13.552.883.000	13.280.161.801	20.329.324.500	7.049.162.699
	2032.EBA.962	100%	1.000.000.000	999.093.382		
	2032.EBA.994	200%	12.552.883.000	12.281.068.419		
	JUMLAH		84.935.496.000	84.607.319.801	111.125.884.356	26.518.564.555
			Efisiensi			31,22%

Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba, Perlindungan Konsumen, Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua (Papua Cerdas), Rencana Aksi Pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, Rencana Aksi Pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jam-

inan Sosial Ketenagakerjaan Tahun 2023, Pengarusutamaan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Dalam Pembangunan Berkelanjutan, kurasi Modul Ajar Literasi Numerasi kolaborasi dengan Tim Platform Merdeka Mengajar, kurasi Modul Ajar Berbasis Bahasa Ibu kolaborasi dengan INOVASI, dan kurasi modul projek tema jaminan sosial dengan DJSN. Realokasi anggaran juga dilakukan dengan merealokasi belanja pegawai ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN).

INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

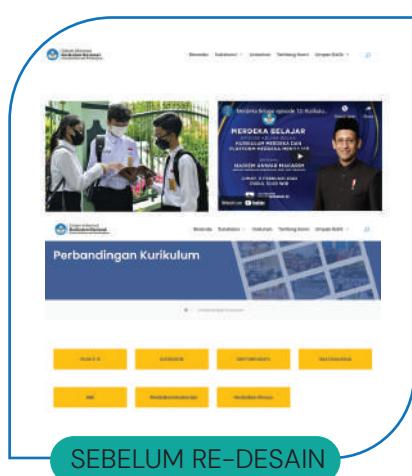
01. Inovasi

Pada tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan inovasi untuk pengembangan laman kurikulum.kemdikbud.go.id dan laman puskur.kemdikbud.go.id. Pengembangan sistem informasi kurikulum bertujuan untuk menyediakan wadah/platform yang berisi tentang informasi kurikulum yang ada di Indonesia dari setiap jenjang pendidikan, pengembangan model kurikulum, perkembangan kurikulum, pedoman kurikulum bagi guru dan regulasi kurikulum, dsb. Selain itu, sistem informasi kurikulum berisi tentang seluruh kegiatan kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbud Ristek agar seluruh masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru tentang kurikulum.

Inovasi yang dilakukan pada laman Sistem Informasi Kurikulum antara lain:

Redesign UI/UX laman SIKN

Pembaharuan tampilan laman agar SIKN lebih modern dan menarik bagi pengunjung. Dengan perubahan tampilan laman diharapkan meningkatkan pengalaman pengguna melalui tampilan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna sehingga memudahkan untuk mencari informasi terkait kurikulum. Perubahan tampilan laman meliputi tata letak, palet warna, ilustrasi, konten, dan fitur.



Gambar 25. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id sebelum redesign



Gambar 26. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id setelah redesign

Menu Kurikulum Merdeka

Redesign laman juga bertujuan dalam memberikan fokus pada konten yang relevan. Pada laman SIKN ini konten Kurikulum Merdeka menjadi fokus perhatian Guru yang memanfaatkan laman SIKN untuk mempelajari Kurikulum Merdeka. Pada menu Kurikulum Merdeka, pengguna dapat menemukan unduhan capaian pembelajaran, rujukan terkait Kurikulum Merdeka, dukungan untuk implementasi Kurikulum Merdeka, dan info terkini terkait Kurikulum Merdeka.



Gambar 27. Tampilan laman kurikulum.kemdikbud.go.id di Menu Kurikulum Merdeka

Portal Potret Cerita dengan PDM

Dalam rangka menyemarakkan Festival Kurikulum Merdeka yang bertujuan memberikan ruang belajar dan berbagi untuk para pendidik dan para peserta didik guna mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling berdaya dan saling menguatkan guna menciptakan pembelajaran berkualitas, pada tahun 2023 Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berkolaborasi bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah untuk menyediakan portal agar pengguna mendapatkan informasi terkait lini masa, kategori dan persyaratan, alur tata cara pendaftaran, dokumen pendukung, FAQ, dan mendaftarkan karya "Cerita Kurikulum Merdeka".

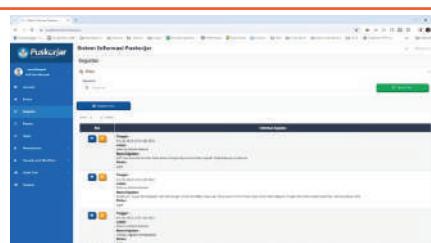
Selain inovasi pada laman SIKN, tahun 2023 juga dilakukan pengembangan laman puskur.kemdikbud.go.id dan digitalisasi administrasi kegiatan dan keuangan yang diintegrasikan ke laman puskur.kemdikbud.go.id. Digitalisasi administrasi kegiatan yang dilakukan meliputi Biodata, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak, Resume Kegiatan, Form Permohonan Narasumber, Daftar Hadir.



Gambar 28. Tampilan Portal Potret Cerita Kurikulum Merdeka

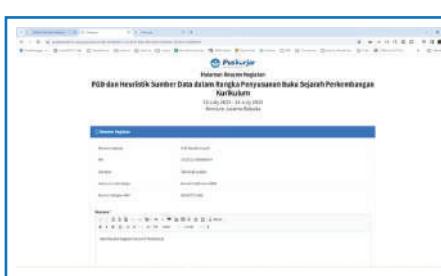


Gambar 29. Tampilan laman puskur.kemdikbud.go.id

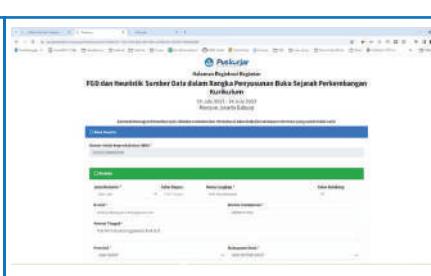


Gambar 30. Tampilan Pengembangan Laman Sistem Informasi Puskur

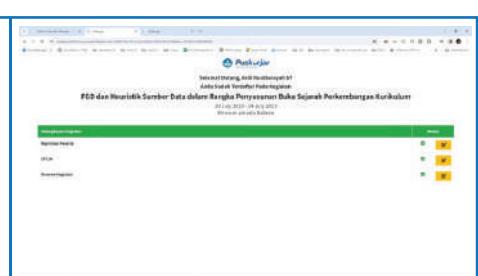
Gambar 31. Tampilan Form Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak



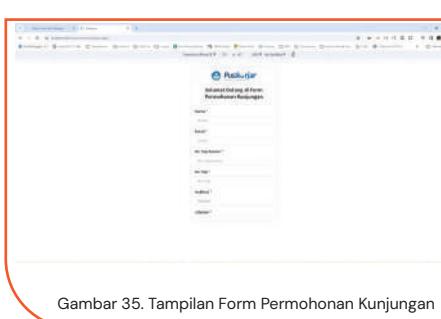
Gambar 32. Tampilan Form Resume Kegiatan



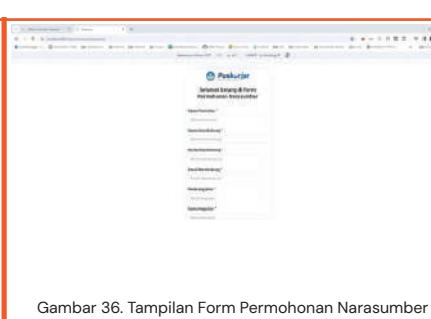
Gambar 33. Tampilan Form Biodata Peserta



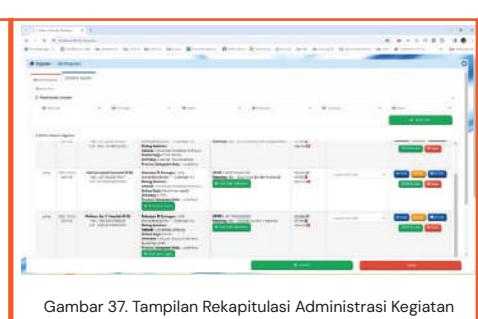
Gambar 34. Tampilan Form Rekapitulasi Kelengkapan Administrasi Kegiatan



Gambar 35. Tampilan Form Permohonan Kunjungan



Gambar 36. Tampilan Form Permohonan Narasumber



Gambar 37. Tampilan Rekapitulasi Administrasi Kegiatan



02. Penghargaan

Pada tanggal 20 Juli 2023, KPPN Jakarta III melaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran yang Berintegritas serta Pemberian Apresiasi Satker Terbaik kepada satuan kerja yang berprestasi berupa piagam penghargaan. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran sebagai salah satu satuan kerja KPPN Jakarta III memperoleh 2 piagam penghargaan, yaitu:

■ Penyampaian Capaian Output - Day One dengan Kategori Tercepat

Penghargaan untuk penyampaian capaian output setiap bulan pada aplikasi SAKTI dilakukan pada hari pertama (*day one*) periode pelaporan.

■ IKPA Semester I TA 2023 dengan Kategori Sangat Baik

Penghargaan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Menurut Per-5/PB/2022 Kategori nilai Sangat Baik memiliki nilai IKPA lebih dari 95. Nilai IKPA Pusat Kurikulum dan Pembelajaran per bulan Juni 2023 adalah 98,13.

Tabel 20. Penghargaan Tahun 2023

Nama Penghargaan	Instansi yang Memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan
Penyampaian Capaian Output - Day One dengan Kategori Tercepat	Kantor Perbendaharaan Negara Jakarta III	20 Juli 2023	Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
IKPA Semester I TA 2023 Kategori Sangat Baik	Kantor Perbendaharaan Negara Jakarta III	20 Juli 2023	Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

03. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan program crosscutting/ collaborative dengan beberapa pihak diantaranya:

■ Pengembangan Perangkat Ajar Kesehatan

Program kolaborasi ini berupa pengembangan perangkat ajar kesehatan yang bertujuan untuk membangun komitmen, sinergitas, dan koordinasi dalam pengembangan perangkat ajar kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan peserta didik. Perangkat ajar kesehatan yang dikembangkan untuk pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.



Gambar 38. Sertifikat Penghargaan Tahun 2023



» Pengembangan Perangkat Ajar Kesehatan

Diseminasi perangkat ajar kesehatan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan pertukaran data dan informasi terkait pemanfaatan perangkat ajar kesehatan. Pihak-pihak yang terlibat pada program pengembangan perangkat ajar kesehatan ini antara lain:



Dalam pengembangan perangkat ajar ini, masing-masing pihak memiliki peran sebagai berikut:

01.

Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab dari Kementerian Kesehatan:

- mengusulkan topik kesehatan kepada Kemendikbudristek.
- memfasilitasi pengembangan perangkat ajar kesehatan.
- menyusun rencana dan melaksanakan diseminasi perangkat ajar kesehatan secara bersama-sama dengan Kemendikbudristek dan Kemenag.
- melakukan sosialisasi program atau kebijakan kepada pemangku kepentingan terkait.
- memanfaatkan data dan informasi dari Kemendikbudristek dan Kemenag terkait jumlah kunjungan, eksplorasi, dan atau pengunduhan perangkat ajar.

02.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sebagai salah satu unit organisasi di bawah Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berperan dalam mengkuras perangkat ajar kesehatan. Tugas dan tanggung jawab dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:

- menyusun, mengembangkan, dan mengkuras perangkat ajar kesehatan.
- mendukung dan melaksanakan diseminasi perangkat ajar kesehatan melalui Platform Merdeka Mengajar.
- meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan perangkat ajar kesehatan melalui Platform Merdeka Mengajar.
- melaksanakan sosialisasi program atau kebijakan kepada pemangku kepentingan terkait.
- memberikan data dan informasi kepada Kemenkes terkait jumlah kunjungan, eksplorasi, dan atau pengunduhan perangkat ajar pada Platform Merdeka Mengajar.

03.

Kementerian Agama yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di Kementerian Agama. Tugas dan tanggung jawab dari Kementerian Agama:

- mendukung pengembangan perangkat ajar kesehatan bersama-sama Kemenkes dan Kemendikbudristek.
- mendukung dan melaksanakan diseminasi perangkat ajar kesehatan.
- meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan mengenai perangkat ajar kesehatan.
- mendukung dan melaksanakan sosialisasi program atau kebijakan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- memberikan data dan informasi kepada Kemenkes terkait jumlah kunjungan, eksplorasi, dan atau pengunduhan perangkat ajar.

Pengembangan Bahan Ajar Kesehatan ini bertujuan untuk **meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan peserta didik**.



Gambar 39. Output Program Crosscutting Pengembangan Perangkat Ajar Kesehatan berupa Modul Projek dengan Topik Jaminan Sosial Untuk Masa Depan yang Lebih Cerah

LAPORAN KINERJA



20
23

Puskurjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

BAB IV **PENUTUP**

- Capaian Kinerja Keuangan
- Capaian Kinerja Kegiatan



@puskurjar



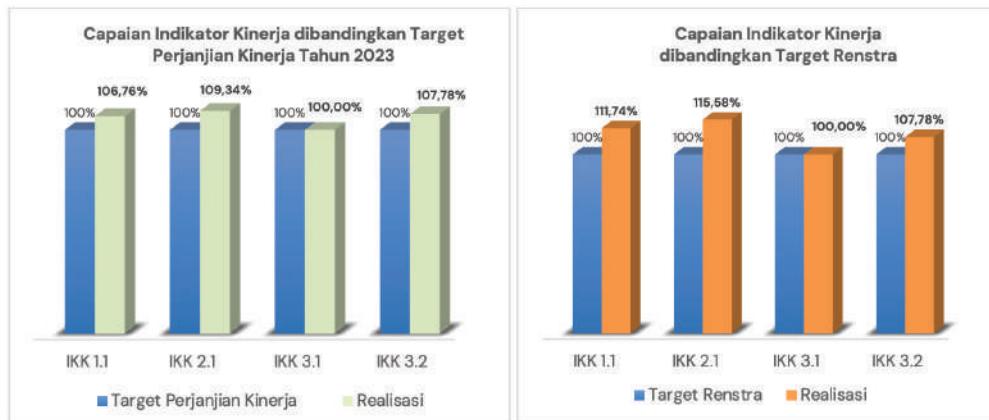
puskur.kemdikbud.go.id



Jakarta

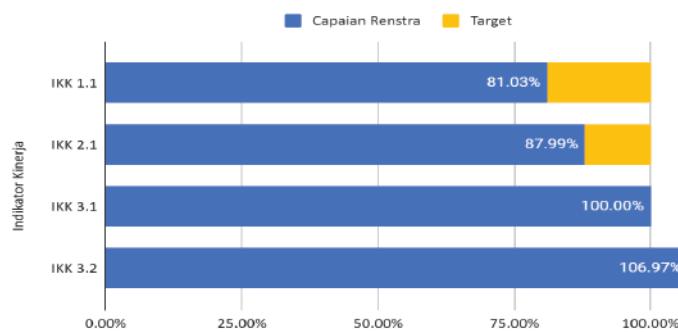
PENUTUP

Selama tahun 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Gambar 40. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja

Presentase Capaian Renstra Pusat Kurikulum dan Pembelajaran sampai dengan Tahun 2023



Gambar 41. Presentase Capaian Renstra Pusat Kurikulum dan Pembelajaran s.d. Tahun 2023

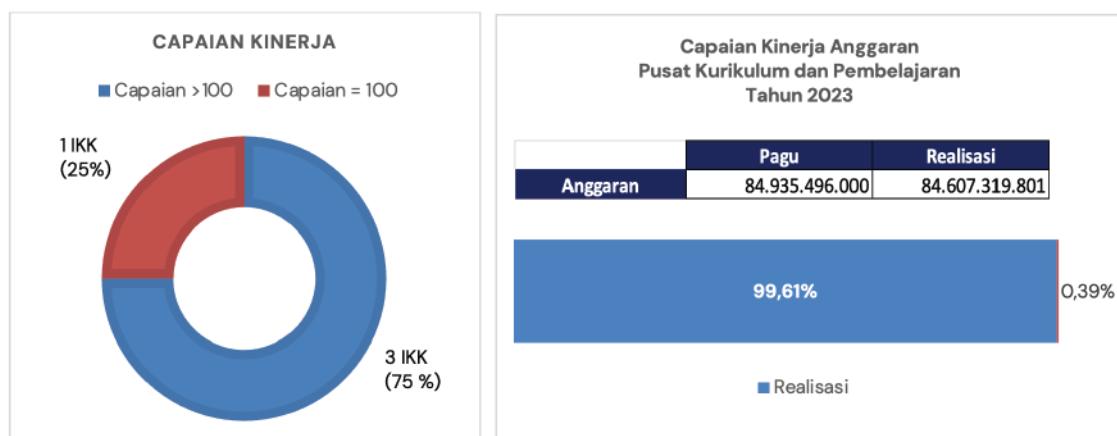
Berdasarkan grafik di atas, secara keseluruhan target IKK telah tercapai dan 3 IKK diantaranya yaitu IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan IKK.3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melebihi target.

Realisasi capaian jumlah perangkat kurikulum pada tahun 2023 melampaui target yang telah ditentukan dikarenakan perangkat kurikulum yang dikembangkan mengakomodasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, capaian tersebut mengakomodasi capaian untuk Rencana Aksi Nasional seperti Kurikulum Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan, Pengarusutamaan Hak Asasi Manusia, Gerakan Nasional Revolusi Mental, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba Tahun 2023, Perlindungan Konsumen, Kemaritiman, Kebencanaan Banjir, Kebencanaan Kebakaran Hutan, Kebencanaan Gempa Bumi, Literasi Papua, dan Sekolah Alam Papua.

Realisasi capaian pada perangkat pembelajaran pada tahun 2023 melampaui target yang telah ditentukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengakomodasi perangkat ajar kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta mengakomodasi isu-isu terkini antara lain perubahan iklim dan rencana aksi nasional.

Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil berdasarkan hasil rata-rata capaian sebesar 105,97% dari

(empat) indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan secara keseluruhan capaian kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian Kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 84.935.496.000 atau 99,61% dari total pagu sebesar Rp 84.607.319.801.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Pada pengembangan perangkat kurikulum mengalami kendala dalam pemilihan prioritas kegiatan untuk Rincian Output Prioritas dan Isu Prioritas yang bersamaan dengan penyiapan beberapa regulasi terkait Kurikulum Merdeka. Hal ini berimplikasi pada terbatasnya waktu pendampingan penyusunan model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang terintegrasi Rencana Aksi Nasional secara langsung dengan satuan pendidikan.
- Perubahan kerangka penulisan pada penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan penyederhanaan dokumen agar lebih mudah dipahami.
- Terbatasnya praktisi pendidikan yang memahami terkait Kurikulum Merdeka pada tingkat PAUD.
- Banyaknya jumlah mata pelajaran SMK yang dilakukan Umpam Balik Capaian Pembelajaran SMK yaitu terdiri dari Projek IPAS, 50 mata pelajaran dasar program keahlian, 128 mata pelajaran konsentrasi keahlian, dan Projek Kreatif Kewirausahaan berimplikasi pada saat pengelompokan responden umpan balik terdiri dari berbagai konsentrasi keahlian sehingga fasilitator kesulitan menggali lebih dalam mengenai penggunaan Capaian Pembelajaran dan menghambat proses penyusunan Risalah Kebijakan.
- Terbatasnya jumlah satuan pendidikan untuk Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Khusus yang mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- Masukan dari penelaah perencanaan pembelajaran (PP) kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen.
- Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti pedoman/prosedur pemberian punishment.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan namun perlu peningkatan kualitas dokumen pendukung dan tagging pada aplikasi spasikita.
- Deviasi Halaman III DIPA yang tinggi sehingga menyebabkan nilai IKPA belum optimal dikarenakan terjadi deviasi antara rencana penarikan dana dan pelaporan anggaran yang tidak sesuai dengan RPD pada halaman III DIPA.
- Nilai indikator Penyerapan Anggaran yang belum optimal disebabkan karena sisa anggaran pada belanja pegawai.
- Adanya penolakan SPM Pelaporan UP/TUP Nihil karena belum updatenya data sisa Pagu pada aplikasi SPAN sehingga menyebabkan keterlambatan beberapa SPM pelaporan TUP/UP Nihil serta terdapat setoran pengembalian sisa TUP.
- Pengelola Keuangan belum mengetahui mekanisme pemulihan pagu secara lengkap sehingga ada langkah yang belum dilakukan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- 01. Penyusunan timeline kegiatan dilakukan secara cermat dan direview secara berkala agar target kinerja tercapai secara optimal dengan dukungan SDM yang ada.
- 02. Memprioritaskan penyelesaian target Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu penyelesaian regulasi terkait Kurikulum Merdeka dan isu prioritas, karena akan disahkan menjadi Kurikulum Nasional pada tahun 2024, serta dilaksanakan secara parallel bersama kegiatan Rencana Aksi Nasional yang diampu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- 03. Penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka menyesuaikan dengan kerangka yang baru dan penyederhanaan isi naskah akademik agar lebih mudah dipahami.
- 04. Mengulas Capaian Pembelajaran PAUD secara terus menerus bersama Tim Pokja PAUD agar semua masukan dapat selaras dengan semua kebijakan yang sedang disusun.
- 05. Memfasilitasi Penyusun Capaian Pembelajaran untuk berkomunikasi secara daring melalui zoom meeting apabila berhalangan hadir di tempat kegiatan.
- 06. Melakukan pembagian peran dengan melibatkan tim task force SMK dan tim independen, serta membagi kegiatan revisi ke dalam beberapa tahap kegiatan.
- 07. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat SMK dan memastikan bahwa data yang diberikan Direktorat SMK sudah yang ter-update.
- 08. Direkomendasikan agar penyusunan ATP tetap mengacu pada CP dan Buku teks dapat digunakan secara lebih optimal saat penyusunan modul ajar.
- 09. Melengkapi dengan sistem pembobotan/penilaian oleh pimpinan di lingkungan unit kerja serta menyusun pedoman pemberian punishment.
- 10. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita.
- 11. Meningkatkan kompetensi pegawai penyusunan AKIP dengan dilakukan pendampingan dari Biro Perencanaan dan mengadministrasikan bukti pendampingan secara tertib serta melengkapi data dukung yang masih belum optimal.
- 12. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita baik dari segi program dan anggaran, mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan; memastikan prognosis anggaran dari masing-masing jenis belanja dihitung secara cermat, sehingga ketika terjadi kelebihan anggaran pada salah satu jenis belanja dapat dilakukan revisi anggaran, berkoordinasi dan mencari informasi ke KPPN, melakukan pelaporan pemulihan pagu /koreksi atas realisasi anggaran belanja negara kepada KPPN.

LAPORAN KINERJA



20
23

Puskurjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

LAKIN LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Awal
- Perjanjian Kinerja Akhir
- Pengukuran Kinerja
- Dokumen Rincian Output
- Dokumen Output Kerja Sama (*Crosscutting*)
- Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



@puskurjar



puskur.kemdikbud.go.id



Jakarta

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Dengan
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfikri

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Anindito Aditomo

Jabatan : Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 27 Januari 2023

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan,**

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran,**



Anindito Aditomo



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSeI

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	740
2	[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1628
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	92



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	Rp. 17.827.123.000
2	6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Rp. 71.382.613.000
		TOTAL	

Jakarta, 27 Januari 2023

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan,**Anindito Aditomo****Pit. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,****Zulfikri**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe

2. Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Dengan
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfikri

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Anindito Aditomo

Jabatan : Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 11 Desember 2023

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan,**



Anindito Aditomo

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran,**



Zulfikri



Cetakan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	740
2	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1628
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	92



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Rp. 71.382.613.000
2	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	Rp. 13.552.883.000
		TOTAL	

Jakarta, 11 Desember 2023

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan,**Anindito Aditomo****Pit. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,****Zulfikri**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe

3. Pengukuran Kinerja



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulan	Capaian Triwulan
1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	740	TW1 : 510	TW1 : 525
1	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	1628	TW1 : 1101	TW1 : 1106
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	92	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 89.209.736.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 12 Mei 2023 sebesar **Rp. 19.414.485.630** atau **21.76%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 12 Mei 2023 **Rp. 69.795.250.370**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Progres capaian sampai dengan triwulan 1 adalah tersusunnya perangkat kurikulum untuk penerapan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebanyak 525 perangkat kurikulum diantaranya Kajian Akademik Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pancasila untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Revisi CP SMK. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu

1. Finalisasi Panduan dan Instrumen Umpan Balik Capaian Pembelajaran
2. Penyusunan dan finalisasi Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Pembekalan Fasilitator Umpan Balik Capaian Pembelajaran
4. Revisi Panduan Teaching Factory untuk SMK
5. Identifikasi Kebutuhan dan Penyusunan Instrumen Inventarisasi Permasalahan terkait Kurikulum untuk Anak Berkonflik dengan Hukum
6. Lokakarya Evaluasi Umpan Balik Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Kesetaraan Gelombang I, II, III, 7. Analisis Hasil Umpan Balik Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Kesetaraan
8. Penyusunan Bahan Sosialisasi Kurikulum Merdeka
9. Penyusunan Kerangka Materi Sosialisasi Kurikulum Merdeka untuk PAUD
10. Penyusunan Panduan Mata Pelajaran pilihan SMK
11. Perbaikan Capaian Pembelajaran SMK.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan antara lain: 1. Satuan Pendidikan Partisipan ada yang baru beberapa bulan melaksanakan Kurikulum Merdeka

2. Latar belakang Partisipan ada yang tidak sesuai dengan CP yang diumpan balik
3. Pada program keterampilan tertentu pada pendidikan kesetaraan (misal: keterampilan perikanan tangkap), agak sulit mencari satuan pendidikan yang melaksanakan keterampilan tersebut sehingga partisipan terbatas
4. Kesulitan mencari peserta lokakarya Guru SMK yang sekolahnya sudah menerapkan SMK PK pada beberapa mata pelajaran



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cekaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe

konsentrasi keahlian
 5. Beberapa observer dan fasilitator mendapat penugasan pada saat yang bersamaan
 6. Partisipan belum membaca regulasi terkait dengan CP.

Strategi / Tindak Lanjut :
 Strategi atau tindak lanjut dari kendala dan progress kegiatan antara lain: 1. Sebelum kegiatan lokakarya berlangsung, diadakan kegiatan pra-lokakarya untuk menjelaskan kepada peserta terkait dokumen yang harus dibaca dan tugas dari peserta lokakarya
 2. Tim internal Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran pada pengembangan revisi Capaian Pembelajaran tidak diperkenankan untuk disposisi ke kegiatan lain
 3. Identifikasi CP yang perlu direvisi di pendidikan umum (SD, SMP, SMA)
 4. Persiapan Revisi CP
 5. Revisi Capaian Pembelajaran
 6. Lanjutan penyusunan panduan Pilihan mata pelajaran SMA dan SMK
 7. Uji Keterbacaan CP
 8. Finalisasi CP
 9. Lokakarya Evaluasi Umpam Balik Panduan-panduan Kurikulum Merdeka
 10. Perbaikan Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Panduan Pembelajaran dan Asesmen, dan Panduan Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila.

B . SK 2.0 Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Progres capaian sampai dengan triwulan 1 adalah 1.106 perangkat pembelajaran. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu

1. Penyusunan proses bisnis pengembangan modul ajar
2. Pembekalan fasilitator bagi fasilitator Guru, Direktorat Jenderal GTK, Direktorat PDM, dan Direktorat SMK
3. Identifikasi Kebutuhan Kontributor SMK
4. Penyusunan perangkat Pembelajaran fase C dan F untuk pendidikan umum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain: 1. Beberapa observer dan fasilitator mendapat penugasan lain pada saat yang bersamaan

2. Masih terdapat peserta yang kesulitan menerjemahkan CP ke perangkat ajar untuk SMK

3. Pemilihan format panduan proses bisnis Perencanaan Pembelajaran

4. Komponen Modul Ajar yang tidak sinkron antara Platform Merdeka Mengajar dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen

5. Kesulitan mencari kontributor dari Guru SMK yang sekolahnya sudah menerapkan SMK PK pada beberapa mata pelajaran konsentrasi keahlian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan yaitu: 1. Tim internal Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran pada pengembangan Perencanaan Pembelajaran tidak diperkenankan untuk disposisi ke kegiatan lain

2. Format panduan proses bisnis diputuskan untuk word agar mempermudah keterbacaan

3. Komponen Modul Ajar yang wajib tetap mengikuti Panduan Pembelajaran dan Asesmen, sedangkan untuk komponen yang tidak wajib boleh tidak dimasukan karena sudah ada penyesuaian pada sistem di PMM

4. Lanjutan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran SMK

5. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi, dan

6. Penyusunan Modul Projek.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 1 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah 1. Evaluasi dan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2023

2. Evaluasi Program dan Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran setiap bulan

3. Pembahasan Program Prioritas Nasional dan Rencana Aksi Nasional TA 2023 dan Penguanan Perencanaan Program

4. Membuat beberapa data dukung penilaian SAKIP seperti Perjanjian Kinerja 2023, Rencana Aksi Tahun 2023, Revisi Renstra per 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain: 1. Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih perlu dioptimalkan seperti administrasi kegiatan (laporan kegiatan)

2. 3 indikator dokumen pendukung yaitu keberadaan, kualitas dan kebermanfaatan, masih terdapat indikator kualitas dan kebermanfaatan yang masih perlu ditingkatkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran secara berkala, pelaksanaan rapat evaluasi program dan anggaran setiap bulan.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 1 ini nilai kinerja anggaran per tanggal 8 Mei 2023 adalah 71,33 dengan nilai IKPA sebesar 89,82 dan nilai EKA 52,83.

Adapun yang telah dilakukan yakni: 1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL

2. pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan

3. Pelaporan LPJ BendaHara tepat waktu



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 31 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil cekaknya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah dilindungi dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

4. Revisi Pemuktahiran hal III DIPA
5. Pelaporan capaian output tepat waktu pada aplikasi sakti dan spasikita
6. Pendaftaran kontrak dan penyelesaian tagihan ke KPPN secara tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

- Kendala yang dihadapi antara lain: 1. Pengelolaan dan pelaporan keuangan UP/TUP yang membutuhkan waktu untuk memverifikasi dokumen keuangan serta beberapa pelaksanaan kegiatan membutuhkan revisi anggaran
2. Beberapa indikator kinerja yang belum optimal seperti serapan anggaran
3. Terdapat blokir anggaran pada beberapa Langkah kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran secara berkala.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Pembelajaran, serta Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan capaian output serta kontrol daya serap anggaran secara berkala
2. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Pembelajaran, serta Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk segera menyelesaikan administrasi kegiatan setelah pelaksanaan kegiatan
3. Seluruh tim pelaksana kegiatan di lingkungan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran untuk melakukan perencanaan kegiatan dengan memperhatikan penggunaan anggaran dan kualitas capaian output
4. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Pembelajaran, serta Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk selalu berkoordinasi dengan stakeholder yang terlibat dalam rangka pengembangan kurikulum dan pembelajaran
5. Seluruh tim pelaksana kegiatan di lingkungan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran agar memperkuat kerja sama dalam rangka memenuhi capaian output yang berkualitas
6. Seluruh Koordinator, tim pelaksana kegiatan, dan pengelola keuangan agar bersama-sama melakukan evaluasi program dan anggaran secara berkala.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 12 Mei 2023

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Zulfikri



Catatan:

1. **UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."**
2. Dokumen ini telah diandebangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	740	TW2 : 109	TW2 : 16
1	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	1628	TW2 : 262	TW2 : 88
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KJL Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	92	TW2 : 0	TW2 : 66,19

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 89.209.736.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 41.902.224.677** atau **46.97%** maka siswa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 47.307.511.323**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 2 ini, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran belum mencapai target IKK 1.1. yaitu baru mencapai 541 model. Progres capaian output s.d. 1 Juli 2023 yaitu 50%. Output yang telah dihasilkan yaitu Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pancasila untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Revisi CP SMK, Revisi CP Agama.

Selama bulan April s.d. Juni 2023, telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Lokakarya Evaluasi Umpan Balik Panduan-panduan Kurikulum Merdeka
2. Reviu Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)
3. Penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka
4. Penyusunan Penelapan Pelaksanaan IKM jalur Mandiri Tahun Ajaran 2024/2025
5. Koordinasi Penyamaan Persepsi Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD dan Penyusunan Materi Kurikulum Merdeka PAUD
6. Brainstorming Awal tentang Isu Perubahan Iklim (climate change) dalam Pendidikan
7. Persiapan Pengambilan Data Mengenai Kurikulum untuk Anak yang Berkonflik dengan Hukum
8. FGD dan Eksplorasi Heuristik Sumber Data dalam Rangka Penyusunan Buku Sejarah Perkembangan Kurikulum
9. Diskusi Kurikulum Olahraga dan Kesehatan
10. Penyusunan Panduan Mata Pelajaran Pilihan SMA dan SMK, Pelaksanaan FGD, dan Analisis Hasil FGD Mata Pelajaran Pilihan SMA dan SMK
11. Validasi Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Informatika, IPA, IPS, PAUD, PJOK, Prakarya, Seni, SMK, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
12. Validasi dan Finalisasi Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus dan Pendidikan Kesetaraan
13. Penyusunan Rekomendasi Revisi Capaian Pembelajaran Hasil Umpan Balik
14. Identifikasi Kebutuhan Revisi Capaian Pembelajaran, CP PAUD dan Informatika, CP Pendidikan Khusus, CP Pendidikan Kesetaraan dan CP SMK
15. Reviu Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
16. Revisi Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris, Informatika, Pendidikan Pancasila, PJOK, Prakarya, Seni, PAUD, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Kesetaraan
17. Finalisasi Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah dilindungi dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

18. Finalisasi Analisis dan Risalah Kebijakan Panduan dan Capaian Pembelajaran Umum.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 2 ini antara lain:

1. Pada saat revisi Capaian Pembelajaran (CP) untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan umum, pendidikan khusus, dan pendidikan kesetaraan dokumen CP harus diselesaikan pada waktu yang bersamaan, sehingga penyelesaian harus menunggu perbaikan dokumen secara keseluruhan. Selain itu, pada pendidikan kejuruan sebagian besar penulis dan reviewer industri harus memperbaiki CP untuk Program Keahlian dan Konentrasi Keahlian pada saat yang bersamaan sehingga mempengaruhi target capaian di TW II
2. Belum terlaksananya pengembangan perangkat kurikulum terkait rencana aksi nasional, karena harus menunggu penyelesaian dokumen CP.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut pada triwulan selanjutnya sebagai berikut:

1. Finalisasi CP untuk PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan
2. Penyusunan panduan diversifikasi kurikulum untuk pengembangan perangkat kurikulum terkait rencana aksi nasional.

B . SK 2.0 Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 2 ini, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran belum mencapai target IKK 2.1, yaitu baru mencapai 1.190 model. Progres capaian output s.d. 1 Juli 2023 yaitu 50%. Output yang telah dihasilkan yaitu Perangkat Ajar Untuk Fase C dan F, Modul Ajar pendidikan Kejuruan, Modul Ajar untuk Projek IPAS dan Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan 2 ini, antara lain:

1. Penyamaan Persepsi Fasilitator Pengembangan Perencanaan Pembelajaran
2. Pengukuran Literasi dan Numerasi
3. Pembekalan Fasilitator Modul Ajar Pendidikan Kejuruan
4. Identifikasi Kebutuhan Kontributor Pengembangan Perencanaan Pembelajaran untuk Pendidikan Umum
5. Analisis Kebutuhan Pengembangan Perangkat Ajar untuk Menguatkan Kompetensi Literasi Finansial Peserta Didik
6. Penyamaan Persepsi Kontributor Pengembangan Perencanaan Pembelajaran untuk Pendidikan Kejuruan
7. Penyamaan Persepsi Kontributor Pengembangan Perencanaan Pembelajaran untuk Pendidikan Umum
8. Diskusi Eksplorasi Kompetensi Literasi Finansial
9. Identifikasi Kebutuhan untuk Penyusunan Modul Ajar Projek IPAS dan PKK SMK
10. Penyusunan Modul Ajar Literasi dan Numerasi
11. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran untuk Pendidikan Kejuruan
12. Penyusunan Kompetensi Literasi Finansial
13. Pengelolaan Konten dan Pengunggahan Perangkat Ajar Platform Merdeka Mengajar (PMM)
14. Penyusunan Draf Alur Tujuan Pembelajaran untuk Pendidikan Umum
15. Brainstorming Pengembangan Perangkat Ajar untuk Mata Pelajaran Projek IPAS serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
16. Penyusunan Modul Ajar untuk Pendidikan Kejuruan
17. Penyusunan Modul Ajar untuk Pendidikan Umum
18. Diskusi Awal Pemeriksaan Perangkat Ajar melalui Kurasi dengan Mitra
19. Penelaahan Modul Ajar Literasi dan Numerasi
20. Diskusi Kelompok Terpimpin Pengembangan Peta Kompetensi Literasi Finansial.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 2 ini antara lain:

1. Timeline kegiatan diprioritaskan untuk menyelesaikan proses bisnis sehingga pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran menjadi mundur
2. Pelibatan industri yang tidak paham aspek pedagogik pada penyusunan Modul Ajar
3. Kesulitan dalam menyelaraskan Tujuan Pembelajaran dengan Literasi Numerasi serta Tema Literasi Finansial dan Kesehatan/Kebugaran
4. Ada penyusun yang kesulitan memahami konsep pembelajaran dan asesmen serta kurang bisa berkolaborasi
5. Keterbatasan peralatan dan belum adanya awareness tentang pentingnya PKK sehingga pembelajaran belum menyatu dan projeknya sulit dilaksanakan
6. Masih belum terdapat gambaran terkait penyusunan Perangkat Ajar PKK apakah dikembangkan lintas program keahlian atau konentrasi keahlian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu:

1. Mencari titik temu dan menggali informasi dari industri terkait kompetensi apa yang dibutuhkan di dunia kerja, selanjutnya mengaitkan dengan unsur pedagogiknya supaya bisa dituangkan menjadi modul ajar yang inovatif dengan bantuan tim taskforce dan penyusun Modul Ajar
2. Menganalisis hasil brainstorming dengan harapan terdapat 3 contoh yang karakteristik berbeda-beda di PKK
3. Penelaahan Modul Ajar untuk Pendidikan Kejuruan dan Pendidikan Umum
4. Penyusunan Modul Ajar Mata Pelajaran Projek IPAS serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 2 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Pelaksanaan evaluasi program dan anggaran secara berkala setiap bulan
2. Melakukan Evaluasi Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran setiap triwulan
3. Menyiapkan data dukung evaluasi mandiri AKIP diantaranya SK Tim Penyusun Lakin, Reviu Lakin, Evaluasi Internal (SAKIP), Laporan



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 31 Tahun 2008 Pasal 5, Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil cekaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dilindungi dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

dan notula, dokumen kepegawaian (SKP, Peran Hasil, SK Mutasi Pegawai), Renstra, Lakin, DIPA, RKAKL, TOR, RAB, dokumen crosscutting, dll.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama triwulan ke 2 ini adalah

1. dokumen kepegawaian (SKP dan Peran Hasil) yang masih memerlukan penyesuaian sesuai dengan cascading Perjanjian Kinerja Kepala Pusat,
2. dokumen laporan kegiatan dan notula yang masih perlu disempurnakan

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut yang akan dilakukan ialah:

1. Penyesuaian dokumen kepegawaian dengan melibatkan berbagai pihak (kepala pusat, koordinator, pokja, perencanaan, kepegawaian)
2. Mengumpulkan data-data dokumen yang relevan sebagai bahan untuk melengkapi laporan kegiatan dan notula

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 2 ini nilai kinerja anggaran per tanggal 3 Juli 2023 adalah 66,19 dengan nilai IKPA sebesar 98,13 dan nilai EKA 44,89. Adapun yang telah dilakukan yakni:

1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan rencana anggaran dalam RKA-KL
2. pertanggungjawaban UP/LS dan TUP sesuai waktu yang ditentukan
3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu
4. Revisi Pemuktahiran hal III DIPA
5. Pelaporan capaian output tepat waktu pada aplikasi sakti dan spasikita
6. Pendaftaran kontrak dan penyelesaian tagihan ke KPPN secara tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain:

1. Capaian output yang belum maksimal di beberapa RO dikarenakan prioritas pelaksanaan kegiatan
2. Terdapat blokir anggaran pada beberapa langkah kegiatan
3. Pada bulan Juni, terdapat deviasi halaman III DIPA dikarenakan pembayaran gaji 13 dan tukin 13 yang lebih awal dari rencana penarikan dana di bulan Juli karena juknis pencairan gaji 13 dan tukin 13 yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu dasar pembayaran gaji 13 dan tukin 13 didasarkan pada gaji bulan Mei.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu :

1. Menyusun skala prioritas, melakukan percepatan dan efektifitas pelaksanaan kegiatan sehingga capaian output lebih maksimal
2. Mengajukan buka blokir pada beberapa langkah kegiatan yang menunjang pencapaian output
3. Melakukan perencanaan kegiatan Triwulan ke 3 dan pemuktahiran halaman III DIPA, melaksanakan penarikan dana sesuai dengan timeline
4. Mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, serta Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk melakukan sinkronisasi antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan

2. Mendorong Tim Pelaksana Kegiatan untuk konsisten dengan target kinerja, linimasa, dan perencanaan anggaran

3. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, dan Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk memantau progres kegiatan, capaian output dan menyiapkan alternatif rencana apabila terjadi hambatan/kendala yang datang secara tiba-tiba

4. Mendorong PPK dan Pengelola Keuangan untuk melaksanakan anggaran sesuai dengan perencanaan anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Juli 2023

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandong dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulan	Capaian Triwulan
1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	740	TW3 : 691	TW3 : 716
2	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	1628	TW3 : 1513	TW3 : 1515
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KJL Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	92	TW3 : 0	TW3 : 94,66

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 84.935.496.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 19 Oktober 2023 sebesar **Rp. 68.034.870.314** atau **80.10%** maka siswa realisasi penyerapan anggaran s.d. 19 Oktober 2023 **Rp. 16.900.625.686**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 3 ini, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah mencapai target IKK 1.1. yaitu sudah mencapai 716 model. Progres capaian output s.d. 30 September 2023 yaitu 80%. Output yang telah dihasilkan yaitu Capaian Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Capaian Pembelajaran SMK yang telah direvisi, CP Pendidikan Kesetaraan, CP Pendidikan Khusus, dan Panduan Diversifikasi Kurikulum, Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Selama bulan Juli s.d. September 2023, telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Focus Group Discussion Akademisi Perubahan Iklim (Climate Change)
2. Penetapan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Diskusi terkait KTSP/KOSP, Sistem Kredit Semester, dan Mutasi Peserta Didik, serta Proses Bisnis Pembukaan Konsentrasi Keahlian SMK
3. FGD dan Heuristik Sumber Data dalam Rangka Penyusunan Buku Sejarah Perkembangan Kurikulum
4. Evaluasi Umpam Balik Capaian Pembelajaran SMK Gelombang IV
5. Analisis Pengambilan Data Kurikulum Berhadapan dengan Hukum
6. Workshop Perumusan Opsi-opsi Kebijakan Rapor Pendidikan Publik Satuan Pendidikan
7. Finalisasi Penetapan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka dan Surat Edaran terkait KOSP: 8. Penyusunan Draf Peta Kompetensi dan Panduan Pendidikan Perubahan Iklim
9. Pembahasan Draf Naskah Akademik Kurikulum Merdeka
10. Penyusunan Draf Awal Sejarah Perkembangan Kurikulum
11. Brainstorming Pendidikan Literasi Kesehatan
12. Analisis Kebutuhan Penyusunan Kerangka dan Desain Pengembangan Kurikulum terkait Rencana Aksi Nasional
13. Penyusunan Draf Awal Naskah Kajian dan Panduan Diversifikasi Kurikulum
14. Reviu Keselarasan Standar Isi dengan Capaian Pembelajaran
15. Revisi Draf Naskah Kajian Akademik dan Panduan Diversifikasi untuk Rencana Aksi Nasional
16. Penyusunan Peta Kompetensi Pendidikan Kesehatan
17. Penyusunan Draf II Buku Sejarah Perkembangan Kurikulum
18. Penyelarasan Capaian Pembelajaran dengan Standar Isi
19. Penentuan Peta Kompetensi Literasi Finansial di Fase F - PAUD

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5, Ayat 1, "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandong dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



20. Validasi Draf Peta Kompetensi Perubahan Iklim
21. Perbaikan Peta Kompetensi Pendidikan Kesehatan
22. Check Point 1 Naskah Akademik Kurikulum Merdeka
23. Perbaikan Elemen dan Draf Peta Kompetensi/Capaian Perkembangan Literasi Finansial
24. Finalisasi Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
25. Finalisasi Panduan Mata Pelajaran Pilihan SMK dan Review Progress Capaian Pembelajaran
26. Validasi Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran SMK
27. Finalisasi Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran SMK
28. Finalisasi Tahap II Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus dan Kesetaraan
29. Finalisasi Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, dan SMA
30. Revisi Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Pendidikan Khusus dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada Pendidikan Khusus dalam Prakarya
31. Finalisasi Capaian Pembelajaran IPS SMP dan SMA Tahap II
32. Persiapan Diskusi Kelompok Terpumpun Mata Pelajaran Pilihan SMA Tahap II dan Sinkronisasi Panduan Mata Pelajaran Pilihan SMK
33. Workshop Pendidikan: Sosialisasi Kurikulum Merdeka di Padang, Serang, Jakarta, dan Tangerang
34. Finalisasi Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Pendidikan Khusus, Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada Pendidikan Khusus, Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah pada Pendidikan Kejuruan, dan Capaian Pembelajaran Prakarya
35. Identifikasi Revisi Panduan Kurikulum Merdeka
36. Reviu dan Perencanaan Kegiatan Kurikulum dan Pembelajaran
37. Koordinasi Penyusunan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan untuk Rencana Aksi Nasional (RAN)
38. Pengembangan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait dengan Pencegahan dan Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Hutan, Sekolah Alam Papua, Perlindungan Konsumen, Kamaritiman, serta Pencegahan dan Pengurangan Resiko Bencana
39. Penyamaan Persepsi Perbaikan Panduan-panduan Kurikulum Merdeka.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 3 ini yaitu pada perbaikan dokumen Capaian Pembelajaran di bagian narasi, seperti pada rumpun mata pelajaran IPS dan Seni. Narasi yang dimaksud pada rasional, Karakteristik, tujuan, dan deskripsi Capaian Pembelajaran

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi / Tindak Lanjut yang akan dilakukan pada triwulan IV diantaranya yaitu:
- Telah dilakukan penyusunan rekomendasi perbaikan standar isi yang telah diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran
 - Perbaikan panduan-panduan Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil identifikasi
 - Pemetaan Kompetensi Pendidikan Kesehatan, Literasi Finansial, dan Perubahan Iklim pada Kurikulum
 - Penyusunan Draf Model Kurikulum Diversifikasi Pencegahan Ekstrimisme, HAM, Kebencanaan Gempa Bumi, Literasi Papua, Revolusi Mental, dan P4GN
 - Reviu Draf Model Kurikulum Diversifikasi
 - Finalisasi Draf Naskah Akademik Kurikulum Merdeka
 - Finalisasi Model Kurikulum Diversifikasi dengan Muatan Rencana Aksi Nasional
 - Harmonisasi Permendikbud Kurikulum Merdeka

B . SK 2.0 Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Progres capaian output s.d. 30 September yaitu 80%. Output yang telah dihasilkan sebanyak 445 model terdiri dari Perangkat Ajar Untuk Fase C dan F sebanyak 36 model, Modul Ajar pendidikan kejuruan sebanyak 149 model, Modul Ajar untuk Projek IPAS dan Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK sebanyak 20 model, modul ajar untuk mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, PJOK, sejarah kontekstualisasi untuk pendidikan kejuruan, 23 konsentrasi keahlian SMK, modul ajar penguatan kompetensi literasi dan numerasi, dan modul ajar program khusus untuk pendidikan khusus di fase C dan F. Selama bulan Juli s.d. Agustus 2023, telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Modul Ajar untuk Mata Pelajaran Projek IPAS serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
2. Penyusunan Draf 2 Modul Ajar untuk Pendidikan Umum, Mata Pelajaran Projek IPAS, serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
3. Penelaahan Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar untuk Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Umum, Mata Pelajaran Projek IPAS, serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
4. Revisi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar untuk Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Umum, Mata Pelajaran Projek IPAS, serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
5. Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar untuk Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Umum, Mata Pelajaran Projek IPAS, serta Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK
6. Revisi Modul Ajar Literasi dan Numerasi
7. Identifikasi Kebutuhan Modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang PAUD, SMK dan Pendidikan Umum
8. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran Fase C dan F untuk Program Kebutuhan Khusus
9. Finalisasi Modul Ajar Literasi dan Numerasi
10. Brainstorming Praktik Bait Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Informatika
11. Penyusunan Draf 2 Modul Ajar Fase C dan F untuk Program Kebutuhan Khusus Pada Pendidikan Khusus
12. Persiapan Pengembangan Diversifikasi Kurikulum di Satuan Pendidikan dan Reviu Perangkat Ajar yang Dikembangkan
13. Brainstorming Pengembangan Modul Ajar Bahasa Inggris Berbasis Buku Teks
14. Pembekalan Fasilitator Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah
15. Penelaahan Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Fase C dan F Pada Pendidikan Khusus.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 3 ini antara lain:

- Beberapa penulis Modul Ajar belum memperhatikan beberapa hal dalam penulisan modul ajar seperti penentuan alokasi waktu



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dilindungi dengan sertifikat elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

pembelajaran, pencantuman link sumber belajar yang valid, serta penggunaan kata/istilah belum konsisten dan belum tertata dengan baik (penomoran, ukuran huruf belum sama, tabel belum diberi judul)

- Masukan dari penelaah kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan 4 yaitu:

- Telah dilakukan perbaikan dan finalisasi untuk Modul Ajar yang terdapat perbaikan mayor dan minor. - Penelaah perlu penyamaan persepsi yang lebih mendalam. Opsi yang bisa dilakukan misalnya mengikutsertakan penelaah dalam proses penyamaan persepsi bersama dengan penulis di awal kegiatan. - Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk jenjang PAUD dan Dasmen

- Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila

- Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Fase C dan F untuk Program Kebutuhan Khusus Pada Pendidikan Khusus

- Finalisasi Pemetaan kompetensi dan identifikasi Modul Ajar dan Modul Projek yang telah disusun.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 3 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Pelaksanaan evaluasi program dan anggaran secara berkala setiap bulan
2. Melakukan Evaluasi Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran setiap triwulan
3. Memasukan data dukung evaluasi mandiri AKIP diantaranya SK Tim Penyusun Lakin, Reviu Lakin, Evaluasi Internal (SAKIP), Laporan dan notula, dokumen kepegawaian (SKP, Peran Hasil, SK Mutasi Pegawai), Renstra, Lakin, DIPA, RKAKL, TOR, RAB, dokumen crosscutting, dll pada aplikasi SPASIKITA
4. Melakukan penelaahan terkait data dukung evaluasi SAKIP didampingi oleh Biro perencanaan
5. Mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) mandiri terkait evaluasi SAKIP.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 3 ini antara lain:

1. Dokumen crosscutting masih butuh penyesuaian
2. Belum disusunnya laporan reviu Renstra
3. dokumen laporan kegiatan dan notula yang masih perlu disempurnakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyesuaikan format dokumen crosscutting sesuai arahan Biro Perencanaan dan Sekretariat BSKAP

2. Melakukan penyusunan laporan reviu renstra sesuai arahan Biro Perencanaan

3. Laporan kegiatan dan notula telah diperbaiki dengan memasukan surat undangan dan dokumentasi kegiatan.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 3 ini nilai kinerja anggaran per triwulan ke 3 adalah 94.66 dengan nilai IKPA sebesar 98.32 dan nilai EKA sebesar 91. Adapun yang telah dilakukan yakni:

1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan rencana anggaran dalam RKA-KL
2. pertanggungjawaban UP/LS dan TUP sesuai waktu yang ditentukan
3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu
4. Revisi Pemukatihan hal III DIPA
5. Pelaporan capaian output tepat waktu pada aplikasi sakti dan spasikita
6. Pendaftaran kontrak dan penyelesaian tagihan ke KPPN secara tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain gangguan pada Sistem Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) yang menyebabkan kendala dalam proses tanda tangan elektronik pada penerbitan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) pada SAKTI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun skala prioritas, melakukan percepatan dan efektifitas pelaksanaan kegiatan sehingga capaian output lebih maksimal 2. Mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, serta Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk melakukan sinkronisasi antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan
2. Mendorong Tim Pelaksana Kegiatan untuk konsisten dengan target kinerja, linimasa, dan perencanaan anggaran di triwulan ke 4
3. Mendorong tim Perencanaan dan Evaluasi untuk melakukan revisi pemukatihan halaman III DIPA untuk triwulan ke 4 bulan Oktober s.d. Desember
4. Mendorong PPK dan Pengelola Keuangan untuk melaksanakan anggaran sesuai dengan perencanaan anggaran di triwulan ke 4
5. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi serta Tim Perencanaan dan Evaluasi untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran tahun 2023



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil celakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandong dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6. Mendorong Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 untuk mengumpulkan data kinerja dan menyusun draft laporan kinerja tahun 2023
7. Mendorong PPK dan Pengelola keuangan untuk memedomani dan menerapkan secara konsisten peraturan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-10/PB/2023 tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2023

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 19 Oktober 2023

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Zulfikri



Catatan:

1. **UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1** "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandongani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	740	TW4 : 740	TW4 : 765
2	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	1628	TW4 : 1628	TW4 : 1712
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
4	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	92	TW4 : 92	TW4 : 94,66

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 84.935.496.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 05 Januari 2024 sebesar **Rp. 83.842.484.417** atau **98.71%** maka siswa realisasi penyerapan anggaran s.d. 05 Januari 2024 **Rp. 1.093.011.583**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

I . SK 1.0 Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 4 ini, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah mencapai target IKK 1.1, yaitu sudah mencapai 765 model. Progres capaian output s.d. Desember 2023 yaitu 109.8%. Output yang telah dihasilkan yaitu Revisi Capaian Pembelajaran (CP) Pendidikan Anak Usia Dini, Revisi CP Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Revisi Capaian Pembelajaran SMK, Revisi CP Pendidikan Kesetaraan, Revisi CP Pendidikan Khusus, dan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Rencana Aksi Nasional. Kurikulum yang dikembangkan telah melampaui target yang disebabkan banyaknya jumlah CP yang direvisi karena mendapatkan banyak masukan dari kegiatan umpan balik capaian pembelajaran pada triwulan pertama dan dilakukan strategi percepatan pencapaian output khususnya untuk kegiatan rencana aksi nasional, serta efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Selama bulan Oktober s.d. Desember 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rekomendasi Perbaikan Standar Isi pada PAUD, SD, SMP, SLB, SMK, dan Kesetaraan
2. Pemetaan Kompetensi Pendidikan Perubahan Iklim dan Kesehatan pada Kurikulum
3. Penyusunan dan Pembahasan Draf RPM Kurikulum Merdeka
4. Review Draf II Buku Sejarah Perkembangan Kurikulum
5. Pembahasan Rancangan Permendikbud tentang Linieritas bagi Guru bersertifikat Pendidik
6. Pengembangan Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait dengan Pencegahan Ekstremisme berbasis Kekerasan, Pengaruh Samaan Hak Asasi Manusia, serta Pencegahan dan Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi, Literasi Papua, Gerakan Nasional Revolusi Mental dan Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba Tahun 2023, dan Sekolah Alam Papua
7. Perbaikan Panduan-panduan Kurikulum Merdeka berdasarkan Hasil Identifikasi
8. Pemetaan Kompetensi Literasi Finansial terhadap Materi di Capaian Pembelajaran
9. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Kursus
10. Revisi Naskah Akademik Kurikulum Merdeka
11. Finalisasi Penyusunan Kurikulum Operasional untuk Anak Berkonflik dengan Hukum
12. Finalisasi Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Rencana Aksi Nasional
13. Review Peta Kompetensi Pendidikan Perubahan Iklim dan Pendidikan Kesehatan serta Review Peta Kompetensi dan Lingkup Materi Literasi Finansial dalam Capaian Pembelajaran



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya membutuhkan alat isyarat yang valid."
2. Dokumen ini telah dikandangkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

14. Review Hasil Perbaikan Panduan-panduan Kurikulum Merdeka
15. Finalisasi Peta Kompetensi Pendidikan Perubahan Iklim, Pendidikan Kesehatan, dan Literasi Finansial
16. Revisi Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan Reviu Draf RPM
17. Finalisasi Naskah Kajian dan Panduan Diversifikasi Kurikulum terkait Rencana Aksi Nasional
18. Finalisasi Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan Finalisasi Draf RPM.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dalam pelaksanaan antara lain:

1. Kendala pelaksanaan ada beberapa RO prioritas dan isu prioritas sehingga terkendala pada prioritisasi agenda kegiatannya, sementara internal harus menyiapkan beberapa regulasi terkait Kurikulum Merdeka, implikasinya yaitu terbatasnya waktu dalam mendampingi sekolah dalam penyusunan model KOSP yang terintegrasi Rencana Aksi Nasional secara langsung
2. Terdapat perubahan kerangka penulisan pada penyusunan Naskah Akademik Kurikulum Merdeka dan juga perlu penyederhanaan dokumen agar lebih mudah dipahami.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut dari Kendala yang dihadapi yaitu: 1. Memprioritaskan penyelesaian target Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dulu untuk penyelesaian regulasi terkait Kurikulum Merdeka dan isu prioritas, karena akan disahkan menjadi Kurikulum Nasional pada tahun 2024, paralel dengan melaksanakan target Rencana Aksi Nasional yang diberikan kepada Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

2. Menyesuaikan dengan kerangka yang baru dan mengarahkan kepada tim penulis untuk menyederhanakan isi naskah akademik agar lebih mudah dipahami

2 . SK 2.0 Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

- IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Progres capaian output sampai dengan triwulan 4 ini yaitu 115%. Output yang telah dihasilkan sebanyak 1712 model terdiri dari ATP Literasi Numerasi, ATP SMK 23 KK dan Mapel Umum, ATP Projek IPAS dan PKK SMK, ATP Pendidikan Umum, ATP Progsus Diksus, ATP Pendidikan Pancasila, ATP Bahasa Inggris, ATP SD INOVASI, ATP Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis buku teks, MA Literasi Numerasi, MA SMK 23 KK dan Mapel Umum, MA Projek IPAS dan PKK SMK, MA Pendidikan Umum, MA Progsus Diksus, MA Pendidikan Pancasila, MA Bahasa Inggris, Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PAUD, SMK, dan Perubahan Iklim, MA Literasi Numerasi PMM, MA SD INOVASI berbasis Bahasa Ibu, MA Keanekaragaman Hayati, dan Perencanaan Pembelajaran Isu RAN. Pengembangan perangkat pembelajaran telah melebihi target hal ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan dilakukan secara pararel, kerja sama yang baik antara fasilitator dengan penulis Perencanaan Pembelajaran, pelaksanaan strategi percepatan pencapaian output pada Perencanaan Pembelajaran yang diintegerasikan dengan rencana aksi nasional, serta efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Selama bulan Oktober s.d. Desember 2023, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Fase C dan F untuk Program Kebutuhan Khusus Pada Pendidikan Khusus
2. Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Menengah
3. Penyusunan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
4. Identifikasi Kontributor Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris
5. Identifikasi Kebutuhan Umpam Balik Kontributor Perangkat Ajar
6. Pengumpulan Umpam Balik Pengembangan Perangkat Ajar pada Ruang Kolaborasi Merdeka Mengajar (RKMM)
7. Penyamaan Persepsi Kontributor Perencanaan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris
8. Penelaahan Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
9. Penelaahan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah
10. Penyusunan Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris
11. Finalisasi Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah
12. Penyamaan Persepsi Kontributor Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Buku Teks
13. Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Check Point Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Buku Teks, serta Diskusi Praktik Baik Penggunaan Buku Sastra dalam Pembelajaran
14. Penyusunan Capaian Pembelajaran terintegrasi dengan muatan RAN.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapai pada triwulan ke 4 ini antara lain:

1. Saat menyusun ATP mata pelajaran Bahasa Inggris, penulis cenderung merumuskan tujuan pembelajaran yang berbasis genre teks (misalnya teks prosedur, naratif, deskriptif, dan recount)
2. Masih ada penulis modul ajar yang kesulitan dalam menentukan asesmen yang selaras dengan tujuan dan langkah pembelajaran
3. Masukan dari penelaah (akademisi maupun praktisi) kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Direkomendasikan agar penyusunan ATP tetap mengacu pada CP. Buku teks dapat digunakan secara lebih optimal saat penyusunan modul ajar
2. Dilakukan pendampingan secara intensif terhadap penulis modul ajar, baik oleh fasilitator maupun pengarah materi, agar penulis mampu menyelaraskan antara tujuan, langkah, dan asesmen pembelajaran
3. Penelaah perlu penyamaan persepsi yang lebih mendalam. Opsi yang bisa dilakukan misalnya mengikutsertakan penelaah dalam proses penyamaan persepsi bersama dengan penulis di awal kegiatan
4. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran berbasis Buku Sastra dalam Pembelajaran
5. Penyusunan Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Buku Teks.

3 . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya mempergunakan alat isyarat yang sah."
2. Dokumen ini telah diketandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Progress / Kegiatan :

- Kegiatan dalam rangka mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan pembelajaran sampai dengan triwulan ke 4 yaitu:
1. Melaksanakan evaluasi program dan optimalisasi capaian output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja
 2. Mereviu dan memperbarui renstra satker sesuai dengan Renstra eselon I
 3. Melakukan penyusunan revisi Perjanjian Kinerja 2023
 4. Nilai evaluasi SAKIP 2023 Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah A dengan skor 86,40.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yaitu Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti administrasi kegiatan (laporan kegiatan) dan perbaikan data dukung terkait penilaian pemberian reward dan hukuman.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Perbaikan dokumen data dukung penilaian SAKIP di tahun mendatang
2. Perlu dilakukan pendalaman yang memadai dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan
3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil LHE 2023
4. Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan dari dokumen perencanaan.

4 . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke 4 nilai kinerja anggaran tahun 2023 per tanggal 5 Januari 2024 adalah 95,52 dengan nilai IKPA sebesar 98,36 dan nilai EKA 93,63. yang telah dilakukan yakni:

1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan rencana anggaran dalam RKA-KL
2. pertanggungjawaban UP/LS dan TUP sesuai waktu yang ditentukan
3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu
4. Revisi pemuktahiran hal III DIPA
5. Pelaporan capaian output tepat waktu pada aplikasi sakti dan spasikita
6. Pendaftaran kontrak dan penyelesaian tagihan ke KPPN secara tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain beberapa indikator kinerja yang belum optimal seperti deviasi halaman III DIPA dan serapan anggaran, aplikasi SAKTI yang sering mengalami kendala sehingga menyebabkan terjadinya deviasi antara pelaksanaan anggaran dan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tindak lanjut pada tahun berikutnya yaitu: 1. Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan capaian output serta kontrol daya serap anggaran
2. Pelaksanaan anggaran sesuai dengan halaman III DIPA, 3. Pengajuan revisi anggaran dan pemuktahiran hal III DIPA
 4. Penarikan dana disesuaikan dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi serta Tim Perencanaan dan Evaluasi untuk melakukan perencanaan terkait Program dan Anggaran untuk tahun 2024
2. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk memetakan tim pelaksana kegiatan untuk tahun 2024 sesuai dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2023
3. Mendorong Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 untuk mengumpulkan data kinerja dan menyusun draft laporan kinerja tahun 2023
4. Mendorong Koordinator Substansi Kurikulum, Koordinator Substansi Pembelajaran, serta Koordinator Substansi Perencanaan, Informasi, dan Komunikasi untuk melakukan sinkronisasi antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan pengukuran kinerja TRIWULAN IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 05 Januari 2024

Pit. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil catatkannya mempergunakan alat isyarat yang valid."
2. Dokumen ini telah dikandangkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

4. Dokumen Rincian Output

a. Rincian Output Perangkat Kurikulum/Model

No.	Output	Keterangan
2021		
1	Capaian Pembelajaran PAUD	1 Models
2	Capaian Pembelajaran DASMEN	40 Model
3	Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	39 Model
4	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
5	Naskah Kajian Program Kebutuhan Khusus	1 Model
6	Naskah desain program kebutuhan khusus	1 Model
7	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK)	4 Model
8	Model Layanan BK	4 Model
9	Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK	50 Model
10	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Penanggulangan Terorisme	9 Model
11	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya	24 Model
12	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Ekonomi Kreatif	28 Model
13	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Anti Terorisme	12 Model
Jumlah		214 Model
2022		
1	Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK	128 Model
2	Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Pendidikan Kesetaraan	9 Model

No.	Output	Keterangan
3	Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pendidikan Kesetaraan	1 Model
4	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Program Kebutuhan Khusus	30 Model
5	Capaian Pembelajaran Sekolah Keberbakatan Olahraga	16 Model
6	Contoh Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	21 Model
7	Model Kurikulum Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme di Satuan Pendidikan	16 Model
8	Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1 Model
9	Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	1 Model
10	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	1 Model
11	Panduan Pelaksanaan Program Pendidikan Individual	1 Model
12	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
13	Panduan Pelaksanaan Tes Penempatan Pendidikan Kesetaraan (Program Paket C)	1 Model
14	Model Implementasi Kurikulum Informatika	21 Model
15	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	1 Model
16	Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat	1 Model
17	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan	1 Model
Jumlah		271 Model
2023		
1	Revisi Capaian Pembelajaran PAUD	1 Model
2	Revisi Capaian Pembelajaran Umum	39 Model

No.	Output	Keterangan
3	Revisi Capaian Pembelajaran SMK	156 Model
4	Revisi Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	37 Model
5	Revisi Capaian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan	10 Model
6	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan	7 Model
7	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pengarusutamaan Hak Asasi Manusia	7 Model
8	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Gerakan Nasional Revolusi Mental	7 Model
9	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba Tahun 2023	7 Model
10	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Perlindungan Konsumen	7 Model
11	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kemaritiman	7 Model
12	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Banjir	4 Model
13	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Kebakaran Hutan	3 Model
14	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Kebencanaan Gempa Bumi	5 Model
15	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Literasi Papua	4 Model
16	Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terkait Sekolah Alam Papua	4 Model
Jumlah		305 Model
Capaian s.d. 2023		790 Model

b. Rincian Output Perangkat Pembelajaran

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
2021		
1	Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh mitra/kontributor	
	Modul ajar	137 Model
	Bahan ajar	155 Model
2	model perangkat ajar	
	Project	24 Model
	ATP	50 Model
	modul ajar	112 Model
	video	12 Model
Jumlah		490 Model
2022		
1	Modul Ajar PAUD	13 Model
2	Modul Ajar SD, SMP, SMA	212 Model
3	Modul Ajar SMK	155 Model
4	Modul Ajar Pendidikan Khusus	97 Model
5	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan	60 Model
6	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	43 Model
Jumlah		580 Model
2023		
A	Modul Ajar PAUD	9
B	Modul Ajar Mata Pelajaran SD	
1	Bahasa Indonesia	16
2	Bahasa Inggris	1
3	Bahasa Inggris	7
4	IPAS	6
5	Matematika	4
6	Pancasila	15
7	Pendidikan Pancasila	3
8	PJOK	9
9	Seni Musik	5
10	Seni Rupa	6
11	Seni Tari	4

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
12	Seni Teater	4
C	Modul Ajar Mata Pelajaran SMP	
13	Bahasa Indonesia	4
14	Bahasa Inggris	10
15	Informatika	1
16	IPA	12
17	IPS	3
18	Matematika	4
19	Pancasila	7
20	PJOK	2
21	Seni Musik	1
22	Seni Rupa	1
D	Modul Ajar Mata Pelajaran SMA	
23	Antropologi	4
24	Bahasa Arab	4
25	Bahasa Indonesia	1
26	Bahasa Indonesia Lanjutan	4
27	Bahasa Inggris	15
28	Bahasa Inggris Lanjutan	4
29	Bahasa Jepang	4
30	Bahasa Jerman	4
31	Bahasa Korea	4
32	Bahasa Mandarin	4
33	Bahasa Perancis	4
34	Biologi	8
35	Ekonomi	4
36	Fisika	3
37	Geografi	5
38	Informatika	1
39	Kimia	4
40	Matematika	2
41	Pancasila	4
42	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1
43	Pendidikan Agama Katolik	1
44	PJOK	4

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
45	Prakarya Budidaya	2
46	Prakarya Kerajinan	2
47	Prakarya Pengolahan	2
48	Prakarya Rekayasa	2
49	Sejarah	4
50	Seni Musik	4
51	Seni Rupa	5
52	Seni Tari	4
53	Seni Teater	4
54	Sosiologi	4
E	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan Paket A	
55	Bahasa Indonesia	1
F	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan Paket B	
56	Bahasa Inggris	1
57	Pemberdayaan dan Keterampilan Tata Boga	2
G	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan Paket C	
58	Bahasa Indonesia	1
59	Pemberdayaan	1
60	Pemberdayaan dan Keterampilan (Tata Boga)	1
61	Pemberdayaan dan Keterampilan Batik	1
H	Modul Ajar Pendidikan Khusus SDLB	
62	IPAS	1
63	Matematika	1
64	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2
65	Pendidikan Pancasila	1
66	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	4
67	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	4
68	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	4
69	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	4
70	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	4
71	Progsus Tunagrahita	2
I	Modul Ajar Pendidikan Khusus SMPLB	

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
72	Bahasa Indonesia	1
J	Modul Ajar Pendidikan Khusus SMALB	
73	IPS	1
74	Keterampilan Desain Grafis	1
75	Keterampilan Tata Boga	1
76	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	4
77	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	4
78	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	4
79	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	4
80	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	4
K	Modul Ajar Pendidikan Kejuruan	
81	Teknik Perawatan Gedung	4
82	Konstruksi Jalan dan Jembatan	4
83	Desain dan Teknik Furnitur	4
84	Teknik Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanic)	4
85	Teknik Pembuatan Serat Filamen	4
86	Teknik Pembuatan Benang Stapel	4
87	Teknik Pembuatan Kain	4
88	Teknik Penyempurnaan Tekstil	4
89	Teknik Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming)	4
90	Teknik Pengendalian Produksi	4
91	Instrumentasi Medik	4
92	Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	4
93	Electrical Avionic	4
94	Konstruksi Kapal Non Baja	4
95	Interior Kapal	4
96	Kimia Tekstil	4
97	Teknik Kelistrikan Pesawat Udara (Aircraft Electricity)	4
98	Teknik Kelistrikan Kapal	4
99	Informasi Geospasial	4
100	Pengembangan Gim	4
101	Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi	4

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
102	Teknik Transmisi Telekomunikasi	4
103	Usaha Pertanian Terpadu	4
104	Bahasa Indonesia	4
105	Bahasa Inggris	1
106	Bahasa Inggris/DKV	2
107	Bahasa Inggris/konstruksi bangunan	2
108	Bahasa Inggris/Manajemen Perkantoran	2
109	Bahasa Inggris/Pariwisata	2
110	Bahasa Inggris/Pemasaran	2
111	Bahasa Inggris/Pemesinan	2
112	Bahasa Inggris/RPL	2
113	Bahasa Inggris/Teknik Kendaraan Ringan	3
114	Bahasa Inggris/TKJT	2
115	Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1
116	Kecantikan dan Spa	1
117	Matematika/Agribisnis dan Agroteknologi	2
118	Matematika/Bisman	2
119	Matematika/Energi dan Pertambangan	2
120	Matematika/Kemaritiman	2
121	Matematika/Kesehatan & Pekerjaan Sosial	2
122	Matematika/Pariwisata	2
123	Matematika/Seni dan Ekraf	2
124	Matematika/Teknologi Konstruksi & Bangunan	2
125	Matematika/Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	2
126	Matematika/TIK	2
127	Pancasila	4
128	PJOK	2
129	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	1
130	Projek IPAS	11
131	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	10
132	Sejarah	2
133	Teknik Permesinan	1
L	Alur Tujuan Pembelajaran SD	
134	Bahasa Indonesia	10
135	Bahasa Inggris	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
136	IPAS	2
137	Matematika	13
138	Pancasila	3
139	PJOK	1
140	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	1
141	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	2
142	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	1
143	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	2
144	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	1
145	Progsus Tunagrahita	1
146	Seni Musik	1
147	Seni Rupa	1
148	Seni Tari	1
149	Seni Teater	1
M	Alur Tujuan Pembelajaran SMP	
150	Bahasa Indonesia	4
151	Bahasa Inggris	3
152	Informatika	1
153	IPA	1
154	IPS	1
155	Matematika	3
156	Pancasila	2
157	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	2
158	PJOK	1
N	Alur Tujuan Pembelajaran SMA	
159	Antropologi	1
160	Bahasa Arab	1
161	Bahasa Indonesia	7
162	Bahasa Indonesia Lanjutan	1
163	Bahasa Inggris	5
164	Bahasa Inggris Lanjutan	1
165	Bahasa Jepang	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
166	Bahasa Jerman	1
167	Bahasa Korea	1
168	Bahasa Mandarin	1
169	Bahasa Perancis	1
170	Biologi	1
171	Geografi	1
172	Informatika	1
173	Kimia	1
174	Matematika	5
175	Pancasila	2
176	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	1
177	Pendidikan Agama Katolik	1
178	Prakarya Budidaya	1
179	Prakarya Kerajinan	1
180	Prakarya Pengolahan	1
181	Prakarya Rekayasa	1
182	Sejarah	1
183	Seni Musik	1
184	Seni Rupa	2
185	Seni Tari	1
186	Seni Teater	1
187	Sosiologi	1
188	Keterampilan Desain Grafis	1
189	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	1
190	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	2
191	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	1
192	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	1
193	Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	1
194	Alur Tujuan Pembelajaran SMK	
195	Teknik Perawatan Gedung	1
196	Konstruksi Jalan dan Jembatan	1
197	Desain dan Teknik Furnitur	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
198	Teknik Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanic)	1
199	Teknik Pembuatan Serat Filamen	1
200	Teknik Pembuatan Benang Stapel	1
201	Teknik Pembuatan Kain	1
202	Teknik Penyempurnaan Tekstil	1
203	Teknik Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming)	1
204	Teknik Pengendalian Produksi	1
205	Instrumentasi Medik	1
206	Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	1
207	Electrical Avionic	1
208	Konstruksi Kapal Non Baja	1
209	Interior Kapal	1
210	Kimia Tekstil	1
211	Teknik Kelistrikan Pesawat Udara (Aircraft Electricity)	1
212	Teknik Kelistrikan Kapal	1
213	Informasi Geospasial	1
214	Pengembangan Gim	1
215	Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi	1
216	Teknik Transmisi Telekomunikasi	1
217	Usaha Pertanian Terpadu	1
218	Bahasa Indonesia	1
219	Bahasa Inggris/DKV	1
220	Bahasa Inggris/konstruksi bangunan	1
221	Bahasa Inggris/Manajemen Perkantoran	1
222	Bahasa Inggris/Pariwisata	1
223	Bahasa Inggris/Pemasaran	1
224	Bahasa Inggris/Pemesinan	1
225	Bahasa Inggris/RPL	1
226	Bahasa Inggris/Teknik Kendaraan Ringan	1
227	Bahasa Inggris/TKJT	1
228	Matematika/Agribisnis dan Agroteknologi	1
229	Matematika/Bisman	1
230	Matematika/Energi dan Pertambangan	1
231	Matematika/Kemaritiman	1
232	Matematika/Kesehatan & Pekerjaan Sosial	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
233	Matematika/Pariwisata	1
234	Matematika/Seni dan Ekraf	1
235	Matematika/Teknologi Konstruksi & Bangunan	1
236	Matematika/Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	1
237	Matematika/TIK	1
238	PJOK	1
239	Projek IPAS	10
240	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	11
241	Sejarah	1
O	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PAUD	
242	Aku Sayang Bumi	4
243	Imajinasi dan Kreativitasku	2
244	Tema Aku Cinta Indonesia (Kearifan Lokal)	1
245	Tema Aku Sayang Bumi (Gaya Hidup Berkelanjutan)	1
246	Tema Imajinasi dan Kreativitasku (Rekayasa dan Teknologi)	1
247	Tema Kita Semua Bersaudara (Bhinneka Tunggal Ika)	1
P	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SD	
248	Bangunlah Jiwa dan Raganya	2
249	BHINEKA TUNGGAL IKA	1
250	Gaya Hidup Berkelanjutan	4
251	Kearifan Lokal	5
252	Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	2
Q	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP	
253	Bangunlah Jiwa dan Raganya	1
254	GAYA HIDUP BERKELANJUTAN	2
255	KEARIFAN LOKAL	3
256	KEWIRASAHAAN	4
257	Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	2
R	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA	
258	Bangunlah Jiwa dan Raganya	4
259	GAYA HIDUP BERKELANJUTAN	2
260	Kearifan Lokal	3
261	KEWIRASAHAAN	2
262	Suara Demokrasi	1
263	Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	2

No	Output Perangkat Pembelajaran	Jumlah
264	Tema Kebekerjaan	5
	JUMLAH	710
	Capaian s.d. 2023	1.780

5. Dokumen Output Kerja Sama (Crosscutting)

Link Dokumen:



PROFIL PROJEK	
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Jaminan Sosial untuk Masa Depan yang Lebih Cerah
Fase	: E
Kelas	: X
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none">- Bergotong Royong- Bernalar Kritis- Kreatif
Durasi Projek	: 132 JP (1 JP = 45 menit)

6. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.





Puskarjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

LAPORAN KINERJA

Laporan ini menyajikan informasi kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Hubungi Kami



@puskarjar

<https://www.instagram.com/puskarjar>



<http://puskar.kemdikbud.go.id>

<http://kurikulum.kemdikbud.go.id>



Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa
Kota Jakarta Selatan 12640